

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditors' report*

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.

Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur 13210, Indonesia

P : +62 21 2977 9977

F : +62 21 2977 9989

W : www.emc.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Jusup Halimi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	(62 21) 29779977	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Title
2. Nama	:	Armen Antonius Djan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	(62 21) 29779977	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
 - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 - We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



Jusup Halimi
Presiden Direktur/President Director

Armen Antonius Djan
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners, and Directors

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2n dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp449.245 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Tanggapan audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai goodwill. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami juga melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut dan pengungkapan terkait atas goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Impairment testing of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2n and 12 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp449,245 million is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We also evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation and the related disclosures regarding goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Revaluasi tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui tanah dengan nilai tercatat berdasarkan model revaluasi sebesar Rp1.679 miliar atau 32,7% total aset konsolidasian, sebagai bagian dari aset tetap. Pengungkapan atas aset tetap ini disusun pada Catatan 2 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Nilai tercatat tanah berdasarkan model revaluasi adalah pada nilai wajar, yang diestimasi pakar manajemen, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penentuan nilai wajar tanah ini melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan pendekatan penilaian yang digunakan serta asumsi dan data pembandingan yang digunakan serta penyesuaian yang perlu dilakukan atas data pembandingan tersebut. Oleh karena itu, revaluasi tanah ini adalah hal audit utama dalam audit kami.

Tanggapan audit:

Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari pakar manajemen, memperoleh pemahaman atas pekerjaannya dan mempertimbangkan relevansi serta basis estimasi yang dipakai. Kami memeriksa daftar tanah yang dinilai wajar oleh pakar manajemen sesuai dengan daftar dalam catatan keuangan Grup.

Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metode penilaian dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar, yaitu harga tanah sesuai lokasinya dan penyesuaian yang dilakukan penilai dengan membandingkan dengan data transaksi pembandingan terbaru dan asumsi yang diterapkan untuk penyesuaiannya. Kami melakukan pengujian akurasi matematis atas perhitungan dan pencatatan tanah menggunakan model revaluasi yang disusun manajemen dan menilai kecukupan pengungkapan atas aset tetap pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Revaluation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recognized land with carrying amount based on revaluation model of Rp1,679 billion or 32.7% of the consolidated total assets, as part of fixed assets. Disclosures regarding the fixed assets are made in Notes 2 and 10 to the accompanying consolidated financial statements. The land's carrying amount under revaluation model is at fair value, estimated by management's expert, less accumulated impairment losses. Determination of the land's fair value required significant judgment and estimation to establish valuation approach and assumptions and comparable data used as well as adjustment to be applied accordingly. Therefore, the revaluation of the land is a key audit matter in our audit

Audit response:

We evaluated competence, capability and objectivity of management's expert, gained an understanding of their work and considered the relevance and basis of estimation used. We examined the list of the land's fair value estimated by the management's expert to the list in the Group's financial records.

We involved our internal specialist in evaluating the valuation method and key assumptions used in estimating fair value, such as land price based on locations and adjustments applied by the valuer by comparing with recent comparable transactions and assumptions applied for each adjustment. We tested the mathematical accuracy of the calculation and recording of the land under the revaluation model prepared by the management and assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00522/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

30 Maret 2023/March 30, 2023



00522

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali -
Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,38,39	302.136.976.920	515.070.324.231	50.361.003.048	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,6,38,39	12.000.000.000	110.000.000.000	-	Time deposits
Piutang usaha - neto	2,7,38,39				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2,35	1.593.304.554	1.953.865.957	4.330.787.180	Related parties
Pihak ketiga - neto		170.830.951.048	159.345.855.662	124.914.275.810	Third parties - net
Aset kontrak		6.366.552.795	5.996.346.910	16.776.467.264	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,8,38,39	3.768.152.745	3.291.591.381	1.250.566.806	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2,9	40.435.963.589	38.413.009.480	23.681.633.182	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2	15.645.043.644	20.179.262.721	15.937.847.364	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,20	1.984.949.333	3.338.170.051	6.871.347.314	Prepaid taxes
Uang muka		3.210.824.308	1.731.992.327	1.296.475.423	Advances
Total Aset Lancar		557.972.718.936	859.320.418.720	245.420.403.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,10	3.573.914.914.812	3.561.308.539.681	2.539.065.975.419	Property and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	11	11.772.282.540	12.121.282.029	3.902.170.934	Advance for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	2,20	35.848.587.856	37.304.502.854	21.119.492.385	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	2	1.688.812.778	8.961.689.435	4.403.000.000	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	2,20	2.760.604.148	1.238.289.086	3.188.205.382	Estimated claim for tax refund
Goodwill	2,12	449.245.206.859	449.245.206.859	169.171.868.199	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	428.303.337.013	-	-	Investment in associated entity
Aset lain-lain	2,14,38,39	78.497.417.491	17.100.261.648	7.898.109.311	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		4.582.031.163.497	4.087.279.771.592	2.748.748.821.630	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		5.140.003.882.433	4.946.600.190.312	2.994.169.225.021	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali -
Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15, 38,39	-	9.057.596.553	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2,16,38,39	-	-	-	Trade payables
Pihak berelasi	2,35	1.593.176.120	3.415.970.704	409.843.797	Related parties
Pihak ketiga		131.580.975.490	138.678.596.862	131.518.399.481	Third parties
Utang lain-lain	2,17,38,39	13.824.585.297	21.790.081.959	30.390.939.871	Other payables
Beban masih harus dibayar	2,18,38,39	47.668.779.284	48.043.547.464	71.470.006.267	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2,24	51.394.283.852	62.834.498.548	13.927.564.293	benefits liability
Liabilitas kontrak	2,19	3.582.128.045	3.400.630.277	782.138.222	Contract liabilities
Utang pajak	2,20	19.058.351.472	30.658.942.181	52.915.804.278	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	2,38,39 21	89.404.893.910	6.435.658.484	5.600.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10,22	4.818.019.043	7.724.428.063	7.168.708.178	Finance lease
Utang sewa	2,23	35.728.317	30.565.672	93.233.599	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		362.960.920.830	332.070.516.767	374.276.637.986	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan					Long-term employee
jangka panjang	2,24	71.917.164.343	61.226.571.954	61.895.197.398	benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,20	73.789.679.909	89.378.989.589	5.454.045.643	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain		-	-	3.058.045.262	Other payables
Utang pemegang saham		-	-	29.100.000.000	Shareholder loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2,38,39 21	644.187.893.217	11.963.665.618	969.799.154.150	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10,22	2.750.129.961	7.568.148.941	12.687.174.570	Finance lease
Utang sewa	2,23	1.380.113.685	1.405.659.080	53.566.329	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		794.024.981.115	171.543.035.182	1.082.047.183.352	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.156.985.901.945	503.613.551.949	1.456.323.821.338	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali -
Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					<i>Share capital - Rp20 par value</i>
Modal dasar -					<i>Authorized -</i>
25.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dan 12.500.000.000 saham pada tanggal 30 Desember 2020					<i>25,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 12,500,000,000 shares as of December 31, 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					<i>Issued and fully paid -</i>
17.129.632.545 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dan 5.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020					<i>17,129,632,545 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021 and 5,900,000,000 shares as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	27	3.103.613.269.153	3.103.614.633.094	15.492.043.298	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	29	(298.967.075.242)	(30.606.787.869)	-	<i>Differences arising from transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba (defisit):					<i>Retained earnings (deficit):</i>
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	600.000.000	<i>Appropriated</i>
Defisit		(138.594.828.336)	(142.942.059.176)	(287.111.324.694)	<i>Deficit</i>
Penghasilan komprehensif lain	28	613.590.950.609	565.833.282.701	551.349.574.634	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.622.834.967.084	3.839.091.719.650	398.330.293.238	<i>Total equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Ekuitas <i>merging entity</i>	4	-	-	971.744.956.255	<i>Merging entity equity</i>
Kepentingan nonpengendali	2,30	360.183.013.404	603.894.918.713	167.770.154.190	<i>Noncontrolling interest</i>
TOTAL EKUITAS		3.983.017.980.488	4.442.986.638.363	1.537.845.403.683	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.140.003.882.433	4.946.600.190.312	2.994.169.225.021	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4) 2021	
PENDAPATAN JASA - NETO	1.393.542.157.498	2,31	1.271.584.061.675	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(916.611.668.045)	2,32	(729.018.194.346)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	476.930.489.453		542.565.867.329	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(15.284.132.280)	33	(7.372.628.532)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(432.050.207.178)	34	(342.480.252.100)	General and administrative expenses
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aset tetap	107.785.439	2,10	(13.037.865.187)	Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan operasi lain - neto	4.580.849.079		4.450.473.096	Other operating income - net
LABA USAHA	34.284.784.513		184.125.594.606	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(46.213.666.465)		(41.094.202.319)	Finance cost
Penghasilan keuangan	6.797.282.137		12.719.471.384	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	22.356.206.728		-	Share profit from associated entity - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	17.224.606.913		155.750.863.671	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(7.641.911.876)	2,20	(1.520.281.646)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH SETELAH PENYESUAIAN (LABA) RUGI MERGING ENTITY	9.582.695.037		154.230.582.025	NET INCOME AFTER MERGING ENTITY (GAIN) LOSS ADJUSTMENT
Laba merging entities	-	4	(11.593.893.172)	Merging entity gain
LABA BERSIH SEBELUM PENYESUAIAN (LABA) RUGI MERGING ENTITY	9.582.695.037		142.636.688.853	NET INCOME BEFORE MERGING ENTITY (GAIN) LOSS ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2022	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4) 2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	51.221.342.316	2,10,28	16.343.786.698
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	1.686.407.974	2,24,28	575.158.588
Beban pajak penghasilan terkait Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	(178.921.417)	2,28	(534.076.968)
	128.087.695	2,28	-
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	52.856.916.568		16.384.868.318
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	62.439.611.605		159.021.557.171
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada :			Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.347.230.835		144.169.265.518
Kepentingan nonpengendali	5.235.464.202	2	(1.532.576.665)
Total	9.582.695.037		142.636.688.853
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	52.155.118.064		156.879.020.795
Kepentingan nonpengendali	10.284.493.541	2	2.142.536.376
Total	62.439.611.605		159.021.557.171
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:			Earning per share attributable to the shareholders of the Parent Entity:
Dasar	0,25	2,37	10,64

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Distributionsikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests	Sub-total/ Sub-total	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2020	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	(292.061.594.901)	559.550.901.287	-	401.581.349.684	967.145.596.360	155.916.643.839	1.524.643.589.883	Balance as of December 31, 2020, as restated
Penyesuaian atas penerapan IFRIC	-	-	-	4.950.270.207	(8.201.326.653)	-	(3.251.056.446)	4.599.359.895	11.853.510.351	13.201.813.800	Adjustment of applying IFRIC
Saldo 1 Januari 2021 (disajikan kembali – Catatan 4)	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	(287.111.324.694)	551.349.574.634	-	398.330.293.238	971.744.956.255	167.770.154.190	1.537.845.403.683	Balance as of January 1, 2021, as restated
Laba tahun berjalan dari merging entity yang timbul dari penerapan PSAK 38	-	-	-	-	-	-	-	11.593.893.172	-	11.593.893.172	Profit for the year from merging entities equity from application of PSAK 38
Setoran modal entitas anak dari pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	16.000.000.000	16.000.000.000	Paid-up capital stock of subsidiary from noncontrolling interest
Penyesuaian akuisisi entitas anak sepengendali	-	(380.209.265.574)	-	-	-	-	(380.209.265.574)	(983.338.849.427)	6.542.120.214	(1.357.005.994.787)	Adjustment of acquisition of entities under common control
Penambahan saham baru dari dari Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	224.592.650.900	3.468.331.855.370	-	-	-	-	3.692.924.506.270	-	-	3.692.924.506.270	Additional of new shares from Additional Shares With Preemptive Rights
Laba neto	-	-	-	144.169.265.518	-	-	144.169.265.518	-	(1.532.576.665)	142.636.688.853	Net income
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Keuntungan peningkatan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	14.030.857.154	-	14.030.857.154	-	2.312.929.544	16.343.786.698	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	452.850.913	-	452.850.913	-	(411.769.292)	41.081.621	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(30.606.787.869)	(30.606.787.869)	-	(10.955.852.131)	(41.562.640.000)	Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	424.169.912.853	424.169.912.853	Non-controlling interest from acquisition of a new subsidiary
Saldo 31 Desember 2021, disajikan kembali	342.592.650.900	3.103.614.633.094	600.000.000	(142.942.059.176)	565.833.282.701	(30.606.787.869)	3.839.091.719.650	-	603.894.918.713	4.442.986.638.363	Balance as of December 31, 2021, as restated
Pembelian saham Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(267.795.394.785)	(267.795.394.785)	-	(238.493.995.284)	(506.289.390.069)	Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas dari penambahan setoran modal	-	-	-	-	-	(566.256.524)	(566.256.524)	-	566.256.524	-	Difference transaction arising from additional share capital
Pembagian dividen - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.119.220.800)	(16.119.220.800)	Cash dividend declared – Subsidiaries
Laba neto	-	-	-	4.347.230.835	-	-	4.347.230.835	-	5.235.464.202	9.582.695.037	Net income
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Keuntungan peningkatan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	45.777.311.036	-	45.777.311.036	-	5.444.031.282	51.221.342.318	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	1.902.829.887	-	1.902.829.887	-	(395.001.943)	1.507.827.944	Remeasurement of employee benefit liabilities
Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi Lainnya	-	(1.363.941)	-	-	128.087.695	-	128.087.695	-	-	128.087.695	Other comprehensive income from associate entity
	-	-	-	5	(50.560.710)	1.363.936	(50.560.710)	-	50.560.710	-	Others
Saldo 31 Desember 2022	342.592.650.900	3.103.613.269.153	600.000.000	(138.594.828.336)	613.590.950.609	(298.967.075.242)	3.622.834.967.084	-	360.183.013.404	3.983.017.980.488	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2022	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.280.912.549.567	Collections from customers
Penerimaan bunga		12.719.471.384	Interest received
Penerimaan dari pengembalian pajak		3.594.133.411	Proceeds from claim tax refund
Penerimaan dari pihak ketiga		1.930.285.569	Others received from third parties
Pembayaran kepada karyawan		(349.675.345.567)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(621.033.574.403)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga		(39.478.566.982)	Interest payment
Pembayaran pajak		(35.228.695.405)	Tax payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		253.740.257.574	Net Cash Flows provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(126.919.771.576)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(12.121.282.029)	Additional of advances of purchase of property and equipment
Penerimaan penjualan aset tetap	10	4.836.617.420	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	14	-	Acquisition of intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	-	Investment in associated entity
Akuisi investasi dari pihak nonpengendali	1	(41.562.640.000)	Investment acquired from non-controlling interest
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak	1	(2.028.402.940.950)	Acquisition of shares in subsidiaries
Realisasi (penempatan) deposito berjangka	6	(110.000.000.000)	Realization (placement) of time deposit
Pelepasan investasi pada aset keuangan		10.067.123.288	Liquidation of investment in financial asset
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.304.102.893.847)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	14,20,40	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	14,20,40	(1.155.998.566.544)	Payment for bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	40	-	Payments of cash dividend to subsidiaries' non-controlling shareholders
Pembayaran utang sewa pembiayaan	40	(7.256.992.228)	Payment for finance lease
Pembayaran utang sewa		(325.901.982)	Payment for lease payable
Penerimaan dari penerbitan saham	23	3.692.924.506.270	Proceeds from issuance of stock
Penerimaan setoran modal entitas anak dari pihak nonpengendali		16.000.000.000	Subsidiaries' additional paid-in capital from noncontrolling interest
Pembayaran kepada utang pemegang saham		(29.100.000.000)	Payment for shareholder loans
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga		(4.971.737.415)	Payment for other payables - third parties
Pencairan dana dalam pembatasan		3.800.649.355	Redemption of restricted funds
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.515.071.957.456	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		464.709.321.183	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		50.361.003.048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		515.070.324.231	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dan pernyataan kembali atas Anggaran Dasar Perusahaan adalah melalui Akta No. 5 tertanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0047073.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 8 Juli 2022.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur, 13210.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the “Company”) was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Register of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment about is through Notarial Deed No. 5 dated June 8, 2022 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0047073.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 8, 2022.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company’s business activity is the hospital management of EMC Hospital Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2021, yang berlaku sampai dengan 5 Desember 2023.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada tanggal 7 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare dan Grha Hospitals, yang terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 issued on September 30, 2021 and valid until December 5, 2023.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing on September 7, 2021.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984 by carrying out health service activities through a hospital which is now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare and Grha Hospitals, which consists of 8 (eight) hospitals located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 30, 2023.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 23 Maret 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.199.942.000.000 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II")

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 29 Juli 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.499.902.976.510 dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

Limited Public Offering I ("PUT I")

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5,999,710,000 new shares with the nominal value Rp20 per share. The Company has received the effective statement of Rights Issue I from Financial Services Authority ("OJK") on February 19, 2021. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on March 23, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp1,199,942,000,000 with exercise price amounting to Rp200.

Limited Public Offering II ("PUT II")

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5,229,922,545 new shares with the nominal value Rp20 per share. The Company has received the effective statement of Rights Issue II from OJK on July 2, 2021. All shares have been listed in IDX on July 29, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp2,499,902,976,510 with exercise price amounting to Rp478.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 14 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Heru Kristiyana
Alexander Tedja

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 32 tanggal 10 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Mariana Sutadi, S.H.

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rahmiyati Yahya.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Rahmiyati Yahya.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Agnes Pricilia Suryanto.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2022 and 2021 is Agnes Pricilia Suryanto.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Robert Pakpahan	Chairman
Anggota	Unggung Cahyono	Member
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Member

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 2.477 dan 2.228 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of The Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have a total of 2,477 and 2,228 permanent employees (unaudited), respectively.

d. The Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
PT Sarana Meditama Internasional (SMI)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	2007	99,999%	99,999%	814.744.985.105	730.304.432.703
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kota Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,999%	99,999%	398.450.167.423	392.528.096.021
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2016	99,99%	99,99%	299.998.839.284	315.794.544.142
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,999%	99,99%	38.972.491.854	38.329.024.095
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,92%	99,99%	1.167.105.609	9.866.999.256
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.319.576.588.618	1.322.584.868.077
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RS GK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2011	79,84%	66%	893.687.906.620	945.334.388.494
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	66,14%	66,67%	586.554.012.637	582.679.906.509
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,9997%	99,9997%	351.503.369.964	353.712.679.742
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	71,40%	71,40%	528.820.089.699	528.170.827.614
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,9997%	99,9997%	214.065.151.519	217.516.269.778

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC (lanjutan) / Indirect Ownership Through EMC (continued)</u>							
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	2011	91,26%	91,26%	109.378.109.163	109.077.058.335
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang	Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	b)	99,99%	-	171.759.661.918	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>							
PT Daya Guna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	a)	99,5%	99,5%	345.404.969	439.277.081
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,53%	99%	215.081.042.288	256.377.312.929
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99%	99%	56.971.104.174	56.983.095.984
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Kabupaten Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90%	90%	34.933.513	40.831.326

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage
^{b)} Entitas sudah tidak beroperasi / Dormant Company

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp280.073.338.660 (Catatan 12).

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On September 8, 2021 and September 15, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in RSGK.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is goodwill amounting to Rp280,073,338,660 arising from the acquisition (Notes 12).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	407.581.943.235
Aset pajak tangguhan	10.881.287.374
Aset tetap	987.479.100.000
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727.386
Total Aset	1.465.367.057.995
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	96.521.185.776
Liabilitas jangka panjang	209.600.998.026
Total Liabilitas	306.122.183.802
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.159.244.874.193
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(424.169.912.853)
Goodwill atas akuisisi	280.073.338.660
Nilai transaksi akuisisi 100% saham RSGK	1.015.148.300.000
Dikurangi kas dan setara kas dari Entitas anak yang diakuisisi	(336.745.359.050)
Imbalan yang dibayarkan, setelah dikurangi kas dan setara yang diperoleh	678.402.940.950

Pada bulan November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40.218.760.000 atau setara 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% saham.

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian saham RSGK yang dijual oleh pemegang saham publik RSGK selama periode Penawaran Tender Wajib dengan jumlah keseluruhan sebanyak 128.656.700 saham. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham Perusahaan atas RSGK menjadi sebesar 79,84%.

Kegiatan usaha utama RSGK adalah pemilik dan pengelola RS Grha Kedoya, yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

	Assets
	<i>Current assets</i>
	<i>Deferred tax assets</i>
	<i>Property, plant and equipment</i>
	<i>Other noncurrent assets</i>
	Total Assets
	Liabilities
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Non-current liabilities</i>
	Total Liabilities
	Total identifiable net asset at fair values
	<i>Fair value of non-controlling interests</i>
	<i>Goodwill arising on acquisition</i>
	<i>Consideration value of 100% of RSGK shares</i>
	<i>Less cash and cash equivalents of the acquired subsidiary</i>
	Consideration paid, net of cash and cash equivalents acquired

In November 2021, the Company has purchased RSGK's shares from public amounting to 23,383,000 shares with a total payment of Rp40,218,760,000 or equivalent to 2.58%, therefore, the direct ownership become 66%.

On January 21, 2022, the Company has completed the purchase of RSGK shares which were sold by RSGK public shareholders during the Mandatory Tender Offer period with a total of 128,656,700 shares. Upon the completion of the Mandatory Tender Offer, the Company's share ownership of RSGK is 79.84%.

The main business of RSGK is the hospital owner and operator of RS Grha Kedoya located in Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>
PT Elang Medika Corpora	1.350.000.000.000

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2).

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000. Furthermore, based on Deed No. 2 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated August 4, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 4, 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	<u>Nilai buku aset bersih/ Book value net assets</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital</u>
	960.796.195.075	389.203.804.925

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0435968 tanggal 10 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Agustus 2021, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.254.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.334.900.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp80.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329840 tanggal 21 Desember 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0257115.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.334.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.608.400.000.000. Sehingga saham EMC yang dimiliki Perusahaan menjadi sebesar Rp1.608.339.000.000.

Perusahaan memiliki 1,608,399 saham secara langsung atau setara dengan 99,9999% saham EMC.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (continued)

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0435968 dated August 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 10, 2021, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,254,900,000,000 to Rp1,334,900,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp80,000,000,000 was subscribed by the Company.

Based on Deed No. 88 dated December 19, 2021, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0329840 dated December 12, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-027115.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 21, 2021, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,334,900,000,000 to Rp1,608,400,000,000. And the number of EMC's shares owned by the Company became Rp1,608,339,000,000.

The Company has direct ownership 1,608,399 shares or equivalent to 99.9999% in EMC.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415443 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMI berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMI milik PT Omni Health Care (OHC) kepada PT Elang Media Visitama (EMV).

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493821 tanggal 30 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, modal dasar SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp300.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp135.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Based on Deed No. 01 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415443 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMI shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMI owned by PT Omni Health Care (OHC) to PT Elang Media Visitama (EMV).

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493821 dated December 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, the authorized capital of SMA has increased from Rp300,000,000,000 to Rp335,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMA has increased from Rp135,000,000,000 to Rp335,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp200,000,000,000 was subscribed by the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
(lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185178 tanggal 23 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, modal dasar KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp110.000.000.000 menjadi sebesar Rp382.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp272.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
(continued)

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in South Cikarang, Bekasi, West Java.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Deed No. 24 dated March 22, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185178 dated March 23, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, the authorized capital of KSU has increased from Rp200,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of KSU has increased from Rp110,000,000,000 to Rp382,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp272,000,000,000 was subscribed by the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in South Bekasi, Bekasi City, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329842 tanggal 21 Desember 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0257120.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor SMN telah ditingkatkan dari sebesar Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp74.400.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diambil oleh Perusahaan sebesar Rp74.399.000.000 dan EMV sebesar Rp1.000.000.

Perusahaan memiliki 744,399 saham secara langsung atau setara dengan 99,99% saham SMN.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011360.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Februari 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0035572.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 19 Februari 2023, modal dasar SIS telah dikurangi dari sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp5.200.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SIS telah dikurangi dari sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.300.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.700.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SIS kepada SMM.

Perusahaan memiliki 1,299 saham secara langsung atau setara dengan 99,92% saham SIS.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Deed No. 91 dated December 19, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0329842 dated December 21, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0257120.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 21, 2022, the issued and paid-up capital of SMN has increased from Rp35,000,000,000 to Rp74,400,000,000. The paid-up capital increase amounting to Rp74,399,000,000 was subscribed by the Company and Rp1,000,000 by EMV.

The Company has direct ownership 744,399 shares or equivalent to 99.99% in SMN.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Based on Deed No. 89 dated December 19, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0011360.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 19, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0035572.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 19, 2023, the SIS authorized capital has decreased from Rp40,000,000,000 to Rp5,200,000,000 and the issued and paid-up capital of SIS has decreased from Rp10,000,000,000 to Rp1,300,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp8,700,000,000 has been fully returned to SMM by SIS.

The Company has direct ownership 1,229 shares or equivalent to 99.92% in SIS.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, EMC telah melakukan akuisisi atas 99,99% saham PSW yang dimiliki PT Pakuwon Jati Tbk ("Pakuwon"), dengan nilai pembelian sebesar Rp284.999.866.071. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW.

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493041 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar SCMed telah ditingkatkan dari sebesar Rp624.750.000.000 menjadi sebesar Rp672.750.000.000, (ii) EMC menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp32.000.000.000 untuk 32.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,6667%, dan (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp16.000.000.000 untuk 16.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh PSW meningkat menjadi 224.250 saham atau setara dengan kepemilikan 33,3333%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, EMC acquired 99.99% of PSW's shares which owned by PT Pakuwon Jati Tbk ("Pakuwon"), with purchase value amounting to Rp284,999,866,071. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW.

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Based on Deed No. 67 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493041 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of SCMed has increased from Rp624,750,000,000 to Rp672,750,000,000, (ii) EMC subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp32,000,000,000 for 32,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66,6667% ownership, and (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp16,000,000,000 for 16,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by PSW became 224,250 shares or equivalent to 33,3333% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0131198.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Februari 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0265278.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 Februari 2023, modal ditempatkan dan disetor SCSMed telah dikurangi dari sebesar Rp672.750.000.000 menjadi sebesar Rp662.250.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor Rp10.500.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SCSMed kepada EMC, sehingga jumlah saham SCSMed yang dimiliki oleh EMC turun menjadi 438.000 saham atau setara dengan kepemilikan 66.14%.

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492946 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar UTPM telah ditingkatkan dari sebesar Rp341.447.000.000 menjadi sebesar Rp366.269.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor UTPM ditingkatkan dari Rp341.447.000.000 menjadi Rp366.269.000.000, dan (iii) SCSMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24.822.000.000 untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCSMed meningkat menjadi 366.268 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Based on Deed No. 90 dated December 19, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0131198.AH.02.TAHUN 2023 dated 19 February 19, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265278.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 19, 2023, the issued and paid-up capital of SCSMed has decreased from Rp672,750,000,000 to Rp662,250,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp10,500,000,000 has been fully returned to EMC by SCSMed, after which the number of SCSMed shares owned by EMC decrease 438,000 shares or equivalent to 66.14% ownership.

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Based on Deed No. 66 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492946 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of UTPM has increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, (ii) the issued and paid-up capital of UTPM increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, and (iii) SCSMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24,822,000,000 for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCSMed became 366,268 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM) (lanjutan)

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492860 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor UNPM ditingkatkan dari Rp686.659.181.000 menjadi Rp692.959.181.000 dan (ii) EMC menambahkan setoran modal di UNPM sebesar Rp6.300.000.000 untuk 6.300.000 saham baru, sehingga jumlah saham UNPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

Kegiatan usaha utama UNPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat.

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492720 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor GMI ditingkatkan dari Rp278.132.000.000 menjadi Rp297.033.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18.901.000.000 untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM) (continued)

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Tangerang located in Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Based on Deed No. 65 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492860 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of UNPM increased from Rp686,659,181,000 to Rp692,959,181,000 and (ii) EMC subscribed for additional capital in UNPM amounting to Rp6,300,000,000 for 6,300,000 new shares, after which the number of UNPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

The main business activity of UNPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Sentul located in Sentul, Bogor, West Java.

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Based on Deed No. 64 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492720 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of GMI increased from Rp278,132,000,000 to Rp297,033,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18,901,000 for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 23 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493252 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor SI ditingkatkan dari Rp218.059.806.818 menjadi Rp218.059.808.897 dan (ii) PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp2.079, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk meningkat menjadi 208.897 saham atau setara dengan kepemilikan 8,7423%. Sisa nya sebesar 2,180,596 saham baru seri A atau setara dengan 91,2576% dan 0,00004% masing-masing dimiliki oleh PT Elang Medika Corpora dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Berdasarkan Akta No. 57 tertanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484344 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219170.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 1.321.530 saham SMS yang sebelumnya dimiliki oleh Nyonya Desi Buntaram. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham SMS terdiri dari RSGK dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 130.831.470 saham dan 1.321.530 saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Deed No. 71 dated December 23, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493252 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU- AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of SI increased from Rp218,059,806,818 to Rp218,059,808,897 and (ii) PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares of B series in SI for an amount of Rp2,079, after which the number of SI shares owned by PT Sentul City Tbk became 208,897 shares or equivalent to 8.7423% ownership. The remaining 2,180,596 new shares of A series or equivalent to 91.2576% and 0.00004% are owned by PT Elang Medika Corpora and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, respectively.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Based on Deed No. 57 dated December 10, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484344 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219170.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 1,321,530 of SMS shares which previously owned by Mrs. Desi Butaram. Upon the transfer of shares, SMS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 130,831,470 shares and 1,321,530 shares, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019982.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 Maret 2022, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185704 tanggal 21 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054949.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Maret 2022, modal dasar SMS telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMS telah ditingkatkan dari sebesar Rp132.153.000.000 menjadi sebesar Rp281.741.000.000. Seluruh peningkatan modal disetor sebesar Rp149.588.000.000 diambil seluruhnya oleh RSGK melalui konversi utang SMS kepada RSGK.

Kegiatan usaha utama SMS adalah pemilik dan pengelola RS EMC Cibitung (dahulu RS Grha MM2100), yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219175.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 2.000 saham SMAS yang sebelumnya dimiliki oleh Nyonya Desi Buntaram. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham SMAS terdiri dari RSGK dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 198.000 saham dan 2.000 saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (continued)

Based on Deed No. 91 dated February 25, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0019982.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 21, 2022, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185704 dated March 21, 2022, and has been registered in the Company Register No. AHU-0054949.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 21, 2022, the authorized capital of SMS has increased from Rp200,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMS has increased from Rp132,153,000,000 to Rp281,741,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp149,588,000,000 was subscribed by RSGK through a conversion of debt to equity.

The main business activity of SMS is the hospital owner and operator of RS EMC Cibitung (formerly RS Grha MM2100) located in Bekasi District, West Java.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219175.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 2,000 of SMAS shares which previously owned by Mrs. Desi Butaram. Upon the transfer of shares, SMAS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma (SMF)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219180.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 20 saham SMF yang sebelumnya dimiliki oleh Nyonya Desi Buntaram. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham SMF terdiri dari SMS dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 180 saham dan 20 saham.

PT Daya Guna Usaha (DGU)

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484359 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 350 saham DGU yang sebelumnya dimiliki oleh Tuan Lie Chen Lui. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham DGU terdiri dari RSGK dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 69.650 saham dan 350 saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Farma (SMF)

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219180.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 20 of SMF shares which previously owned by Mrs. Desi Butaram. Upon the transfer of shares, SMF's shareholders composition consists of SMS and SMI amounting 180 and 20 shares, respectively.

PT Daya Guna Usaha (DGU)

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484359 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219191.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 350 of DGU shares which previously owned by Mr. Lie Chen Lui. Upon the transfer of shares, DGU's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 69,650 and 350 shares, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- b) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- c) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- a) Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- b) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- c) 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", serta amendemen terkait.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statement", PSAK 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities", and their subsequent amendments.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Company has all the following:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and noncurrent classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

k. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associated Entities (continued)

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entity, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Aset Takberwujud

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Intangible Assets

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi aset tetap, kecuali untuk tanah, dari metode revaluasi menjadi metode biaya. Mempertimbangkan sifat bisnis utama Grup, manajemen berpendapat bahwa perubahan dari model revaluasi ke model biaya akan memberikan pandangan analisa yang lebih wajar atas informasi yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian karena pengukuran setelah perolehan aset tetap beserta penyusutannya berdasarkan pada biaya perolehan merupakan dasar yang lebih stabil dibandingkan nilai revaluasi.

Selain itu, Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap peralatan medis dan nonmedis dari sebelumnya 4-15 tahun menjadi 5-8 tahun, perabotan dan peralatan kantor dari 4-10 tahun menjadi 5 tahun, dan kendaraan dari 8 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan medis dan nonmedis	5 - 8	<i>Medical and nonmedical equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment

Effective on January 1, 2021, the Group decided to change their accounting policy of property and equipment, except for land from revaluation model to cost model. Considering the Group's nature of main business, management believes that the change from revaluation model to cost model will provide more reasonable view of the analysis of the information presented in the consolidated financial statements due to the subsequent measurement of property and equipment after acquisition including depreciation that are based on acquisition cost represents more stable basis as compared to revalued amount.

Besides, the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, changed the estimated useful lives of medical and nonmedical equipments from previously 4-15 years into 5-8 years, furniture and office equipments from previously 4-10 years into 5 years and vehicles from previously 8 years to 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Property and equipment under construction are stated at cost and is a part of property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations, are recognized in profit or losses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group presents right of use assets as part of "Others asset" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

p. Imbalan kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI" menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("UUCK") dan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

p. Employee benefits

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee "IFRIC" Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 (the "UUCK") and PSAK 24, "Employee Benefits".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

(ii) Imbalan pasca kerja

Perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait dengan program imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Post-employment benefits

The calculation of post-employment obligation related to post-employment benefits program is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Dolar Singapura (SGD)

11.659,08

Singapore Dollar (SGD)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2022, as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

u. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

u. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, terdiri dari: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group only has financial liabilities classified as loans and payables, consisting of: short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat di berlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

v. Measurement of Fair Value

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Measurement of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 36.

y. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 36.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 34, "Uncertain Tax Position". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetap berupa tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Property and equipment

The cost of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 10.

Revaluation of Property and Equipment

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. Further details are disclosed in Notes 2 and 10.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 24.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates annual salary increase rate, annual employees resignation rate per age, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2 and 24.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sehubungan dengan siaran pers yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa yang dicatat sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja" (Catatan 2).

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2 and 9.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and for the year ended December 31, 2021, due to press release issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants about the Attribution of Benefits During Service Period was recorded according to PSAK 24 "Employee Benefits" (Note 2).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Total Aset Lancar	859.320.418.720	859.320.418.720	245.420.403.391	245.420.403.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tidak lancar lainnya	4.049.975.268.738	4.049.975.268.738	2.727.629.329.245	2.727.629.329.245	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	39.355.407.872	37.304.502.854	21.499.981.560	21.119.492.385	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	4.089.330.676.610	4.087.279.771.592	2.749.129.310.805	2.748.748.821.630	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	4.948.651.095.330	4.946.600.190.312	2.994.549.714.196	2.994.169.225.021	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Pendek	331.266.656.019	332.070.516.767	374.276.637.986	374.276.637.986	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	75.920.674.316	61.226.571.954	75.671.700.213	61.895.197.398	Long-term employee benefits liability
Utang pajak tangguhan	88.930.452.389	89.378.989.589	5.261.845.803	5.454.518.643	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	20.937.473.639	20.937.473.639	1.014.695.940.311	1.016.468.078.916	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	185.788.600.344	171.543.035.182	1.095.629.486.327	1.083.817.794.957	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	517.055.256.363	503.613.551.949	1.469.906.124.313	1.458.094.432.943	TOTAL LIABILITIES

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owners of the Company
Ekuitas lainnya	3.416.200.496.125	3.416.200.496.125	134.092.043.298	134.092.043.298	Issued and fully paid
Belum ditentukan penggunaannya	(153.507.741.573)	(142.942.059.176)	(292.061.594.901)	(287.111.324.694)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	574.158.233.143	565.833.282.701	559.550.901.287	551.349.574.634	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.836.852.987.695	3.839.091.719.650	401.581.349.684	398.330.293.238	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Ekuitas <i>merging entities</i> Kepentingan nonpengendali	-	-	967.145.596.360	971.744.956.255	Merging entities' equity
	594.744.851.272	603.894.918.713	155.916.643.839	167.770.154.190	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	4.431.595.838.967	4.442.986.638.363	1.524.643.589.883	1.537.845.403.683	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN DAN EKUITAS	4.948.651.095.330	4.946.600.190.312	2.994.549.714.196	2.994.169.225.021	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021		
	Disajikan Sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(7.372.628.532)	(7.372.628.532)
Beban umum dan administrasi	(350.023.563.001)	(342.480.252.100)
LABA USAHA	176.582.283.705	184.125.594.606
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	148.207.552.770	155.750.863.671
Beban pajak penghasilan - neto	(156.458.856)	(1.520.281.646)
LABA SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	148.051.093.914	154.230.582.025
LABA SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	136.457.200.742	142.636.688.853
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Keuntungan revaluasi aset tetap	16.343.786.698	16.343.786.698
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.470.555.114	575.158.588
Beban pajak penghasilan terkait	(397.802.638)	(534.076.968)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	17.416.539.174	16.384.868.318
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	153.873.739.916	159.021.557.171
Laba neto sebelum penyesuaian merging entities yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik Entitas Induk	138.553.853.328	144.169.265.518
Kepentingan nonpengendali	(2.096.652.586)	(1.532.576.665)
TOTAL	136.457.200.742	142.636.688.853
Total laba komprehensif sebelum penyesuaian merging entities yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik Entitas Induk	153.161.185.185	156.879.020.795
Kepentingan nonpengendali	712.554.731	2.142.536.376
TOTAL	153.873.739.916	159.021.557.171
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:		
Dasar	10.23	10.64

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	879.716.212	960.090.356
Dolar Singapura	9.558.113	-
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	35.677.188.985	36.063.056.112
PT Bank HSBC Indonesia	30.936.218.328	11.900.488.171
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.272.083.395	18.039.650.703
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.713.904.056	44.225.676.871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.531.726.916	35.070.399.257
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.565.085.061	494.194.096
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	951.591.504	40.166.644
PT Bank OCBC NISP Tbk	527.759.204	1.857.089.292
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	453.635.416	4.443.428.820
PT Bank Pan Indonesia Tbk	397.764.998	156.002.737
PT Bank Permata Tbk	220.744.732	1.820.081.172
Total bank	131.247.702.595	154.110.233.875
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.500.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	79.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	45.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	36.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500.000.000	30.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000.000
Total setara kas	170.000.000.000	360.000.000.000
Total kas dan setara kas	302.136.976.920	515.070.324.231

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This accounts consists of:

	Cash
	Rupiah
	Singapore Dollar
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	36.063.056.112
PT Bank HSBC Indonesia	11.900.488.171
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.039.650.703
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.225.676.871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.070.399.257
PT Bank CIMB Niaga Tbk	494.194.096
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.166.644
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.857.089.292
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.443.428.820
PT Bank Pan Indonesia Tbk	156.002.737
PT Bank Permata Tbk	1.820.081.172
Total cash in banks	154.110.233.875
Cash equivalents - time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000
Total cash equivalents	360.000.000.000
Total cash and cash equivalents	515.070.324.231

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan tingkat bunga masing-masing berkisar antara 2,10%-4,75% dan 2,00%-4,75% per tahun.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposit with an interest rate ranging from 2.10%-4.75% and 2.00%-4.75% per annum, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	110.000.000.000
Total deposito berjangka	<u>12.000.000.000</u>	<u>110.000.000.000</u>

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan tingkat bunga masing-masing berkisar antara 3,00%-4,40% dan 2,75%-4,00% per tahun, dan berjangka waktu lebih dari 3 bulan.

Seluruh deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah.

6. TIME DEPOSITS

This accounts consists of:

	<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	110.000.000.000
Total time deposits	<u>110.000.000.000</u>

As of December 31, 2022 and 2021, time deposit with an interest rate ranging from 2.75%-4.40% and 3.00%-4.00% per annum, respectively, and the period is more than 3 months.

All time deposits are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang Usaha - neto

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.593.304.554	1.953.865.957
Pihak ketiga - neto		
Jaminan perusahaan/asuransi	128.169.448.024	92.629.596.352
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	51.034.458.663	23.842.221.669
Kementerian Kesehatan	1.644.373.311	50.735.931.554
Pasien individu	828.929.919	4.992.501.428
Sub-total	<u>181.677.209.917</u>	<u>172.200.251.003</u>
Total	<u>183.270.514.471</u>	<u>174.154.116.960</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.846.258.869)	(12.854.395.341)
Total	<u>172.424.255.602</u>	<u>161.299.721.619</u>

7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade Receivables - net

Related parties (Note 35)

Third parties - net
Corporate/insurance guarantee
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
Ministry of Health
Individual patient

Sub-total

Total

Less allowance for
impairment losses

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	91.318.216.369	96.774.409.061
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	32.596.388.332	20.004.237.626
31 - 60 hari	16.125.754.941	8.776.279.248
61 - 90 hari	7.318.321.298	5.685.894.070
Lebih dari 90 hari	35.911.833.531	42.913.296.955
Total	183.270.514.471	174.154.116.960
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.846.258.869)	(12.854.395.341)
Total	172.424.255.602	161.299.721.619

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	12.854.395.341	5.068.395.553
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	433.488.194	7.393.569.295
Akuisisi entitas anak	-	392.430.493
Pemulihan	(1.536.865.072)	-
Penghapusan dan penyesuaian	(904.759.594)	-
Saldo akhir	10.846.258.869	12.854.395.341

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Aset Kontrak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset kontrak	6.366.552.795	5.996.346.910

Aset kontrak merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

**7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

Trade Receivables (continued)

The details of aging trade receivables based on the invoice date are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	91.318.216.369	96.774.409.061
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	32.596.388.332	20.004.237.626
31 - 60 hari	16.125.754.941	8.776.279.248
61 - 90 hari	7.318.321.298	5.685.894.070
Lebih dari 90 hari	35.911.833.531	42.913.296.955
Total	183.270.514.471	174.154.116.960
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.846.258.869)	(12.854.395.341)
Total	172.424.255.602	161.299.721.619

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	12.854.395.341	5.068.395.553
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	433.488.194	7.393.569.295
Akuisisi entitas anak	-	392.430.493
Pemulihan	(1.536.865.072)	-
Penghapusan dan penyesuaian	(904.759.594)	-
Saldo akhir	10.846.258.869	12.854.395.341

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

Contract Assets

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset kontrak	6.366.552.795	5.996.346.910

Contract assets represents transactions for patients who are still hospitalized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Karyawan	897.454.225	1.421.888.056	Employees
Lain-lain	2.870.698.520	1.869.703.325	Others
Total	3.768.152.745	3.291.591.381	Total

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Karyawan	897.454.225	1.421.888.056	Employees
Lain-lain	2.870.698.520	1.869.703.325	Others
Total	3.768.152.745	3.291.591.381	Total

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

9. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	27.388.775.247	27.564.126.072	Pharmaceutical
Lain-lain	8.771.992.825	7.357.483.025	Others
Barang nonmedis	4.291.793.794	3.503.172.170	Nonmedical supplies
Sub-total	40.452.561.866	38.424.781.267	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.598.277)	(11.771.787)	Less allowance for impairment losses
Total	40.435.963.589	38.413.009.480	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	27.388.775.247	27.564.126.072	Pharmaceutical
Lain-lain	8.771.992.825	7.357.483.025	Others
Barang nonmedis	4.291.793.794	3.503.172.170	Nonmedical supplies
Sub-total	40.452.561.866	38.424.781.267	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.598.277)	(11.771.787)	Less allowance for impairment losses
Total	40.435.963.589	38.413.009.480	Total

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with property, plant and equipment (Note 10).

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.627.202.571.684	-	-	51.883.242.318	-	1.679.085.814.004	Land
Bangunan dan prasarana	1.921.150.892.139	29.929.863.105	(564.928.163)	-	20.468.705.517	1.970.984.532.598	Buildings and improvements
Peralatan medis	854.856.644.437	76.560.194.340	(13.104.703.828)	-	-	918.312.134.949	Medical equipment
Peralatan nonmedis	24.381.602.270	6.165.470.703	(65.740.000)	-	7.538.025.000	38.019.357.993	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	144.974.726.289	24.589.589.448	(2.641.954.383)	-	-	166.922.361.354	Furniture and Office equipment
Kendaraan	18.241.769.364	7.914.956.776	(1.966.893.410)	-	477.620.000	24.667.452.730	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Property and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	9.193.91.500	13.853.810.685	-	-	(20.468.705.517)	2.579.018.668	Buildings and improvements
Peralatan medis	-	7.538.025.020	-	-	(7.538.025.020)	-	Medical equipment
Kendaraan	477.620.000	-	-	-	(477.620.000)	-	Vehicles
Total Harga Perolehan	4.600.479.739.683	166.551.910.077	(18.344.219.784)	51.883.242.318	-	4.800.570.672.294	Total Cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	454.333.370.578	90.067.269.237	(543.707.768)	-	-	543.856.932.047	Buildings and improvements
Peralatan medis	465.820.006.216	86.155.114.179	(11.480.773.070)	-	-	540.494.347.325	Medical equipment
Peralatan nonmedis	15.971.892.582	4.301.786.174	(64.235.619)	-	-	20.209.440.137	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	95.291.960.587	18.851.355.684	(2.296.862.134)	-	-	111.846.454.137	Furniture and Office equipment
Kendaraan	7.753.970.039	3.863.240.488	(1.368.626.691)	-	-	10.248.583.836	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.039.171.200.002	203.238.765.762	(15.754.205.282)	-	-	1.226.655.757.482	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.561.308.539.681					3.573.914.914.812	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ <i>Balance of The Acquired Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan Revaluasi (Kerugian Penurunan Nilai)/ <i>Revaluation Surplus (Impairment Losses)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan								Cost
<u>Keperilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.207.322.974.000	402.873.910.987	-	-	-	17.005.686.700	1.627.202.571.684	Land
Bangunan dan prasarana	1.303.217.917.116	564.693.888.147	20.235.451.581	-	33.003.636.137	-	1.921.150.892.139	Buildings and improvements
Peralatan medis	584.862.643.186	253.713.890.584	65.341.531.286	(49.061.420.619)	-	-	854.856.644.437	Medical equipment
Peralatan nonmedis	27.817.910.680	-	4.342.876.274	(7.779.184.684)	-	-	24.381.602.270	Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.165.536.664	57.277.422.315	13.591.298.354	(13.059.531.044)	-	-	144.974.726.289	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.936.560.970	4.407.243.382	7.606.542.137	(10.708.577.125)	-	-	18.241.769.364	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>								<u>Property and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	22.967.926.656	-	19.229.622.982	-	(33.003.636.137)	-	9.193.913.501	Buildings and improvements
Kendaraan	-	-	477.620.000	-	-	-	477.620.000	Vehicles
Total Harga Perolehan	3.250.291.469.272	1.282.966.355.415	130.821.942.611	(80.608.713.472)	-	17.005.685.857	4.600.479.739.683	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	308.563.044.296	89.437.388.147	56.401.611.823	(68.673.688)	-	-	454.333.370.578	Buildings and improvements
Peralatan medis	317.893.003.440	117.112.724.496	65.799.446.977	(34.985.168.697)	-	-	465.820.006.216	Medical equipment
Peralatan nonmedis	16.722.292.346	-	6.249.767.021	(7.000.166.785)	-	-	15.971.892.582	Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	58.545.211.647	32.048.438.942	17.563.138.683	(12.864.828.685)	-	-	95.291.960.587	Furniture and office equipment
Kendaraan	9.501.942.124	2.303.843.382	3.763.577.543	(7.815.393.010)	-	-	7.753.970.039	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	711.225.493.853	240.902.394.967	149.777.542.047	(62.734.230.865)	-	-	1.039.171.200.002	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.539.065.975.419						3.561.308.539.681	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	105.801.941.181	80.001.404.359	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	97.436.821.581	69.776.137.688	General and administrative expenses (Note 34)
Total	203.238.762.762	149.777.542.047	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp386.144.423.145 dan Rp350.411.252.954.

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Nilai perolehan	18.344.219.784	80.608.713.472	Cost
Akumulasi penyusutan	(15.754.205.282)	(62.734.230.865)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	2.590.014.502	17.874.482.607	Net book value of property, and equipment
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	2.697.799.941	4.836.617.420	Proceeds from sale and disposal of property and equipment
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	107.785.439	(13.037.865.187)	Gain on sale and disposal of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.250.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 21).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2022 dan 2021, are as follows:

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2022 and 2021, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp386,144,423,145 and Rp350,411,252,954, respectively.

Gain on sale and disposal of property and equipment for the years ended December 31, 2022 dan 2021, are as follows:

As of December 31, 2022, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,250,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 21).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik entitas anak tertentu seperti peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang sewa pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 9), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.611.296.496.082 dan Rp3.786.236.020.924. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 16 Maret 2023 dan 1 Maret 2022, nilai tanah Grup setelah penilaian kembali masing-masing sebesar Rp1.679.085.814.002 dan Rp1.627.202.571.684.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain dan Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan (Rugi) Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, owned by certain subsidiary fixed assets such as medical equipments were pledged as collateral for the finance lease obtained from PT Mitsubishi HC Capital Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 22).

As of December 31, 2022 and 2021, all Group's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 9) combined coverage amounting to about Rp3,611,296,496,082 and Rp3,786,236,020,924, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 23, 2023 and March 1, 2022, the Group's land value after revaluation is Rp1,679,085,814,002 and Rp1,627,202,571,684, respectively.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

The difference in fair value of property and equipment with its carrying amount for the years ended December 31, 2022 and 2021 is recognized as part of "Other Income (Expenses) and Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Revaluation of Property and Equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Peralatan medis	6.975.969.748	9.428.126.459
Peralatan nonmedis	4.308.187.792	1.368.203.540
Bangunan dan prasarana	488.125.000	1.324.952.030
Total	11.772.282.540	12.121.282.029

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

Medical equipment
Nonmedical equipment
Building and improvements
Total

12. GOODWILL

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Catatan 1)	280.073.338.660	280.073.338.660
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	169.171.868.199
Total	449.245.206.859	449.245.206.859

12. GOODWILL

This account consists of:

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Note 1)
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")
Total

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata yield obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of December 31, 2022 and 2021, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst other, the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amount of the goodwill stated above was in excess of the carrying value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill SCMed berasal dari PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakuisisi saham SCMed.

12. GOODWILL (continued)

SCMed's goodwill arising from PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed's shares.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	11,00% - 12,50%	10,00%	<i>Tingkat diskonto</i>
Tingkat pertumbuhan majemuk	2,00% - 3,00%	2,00% - 4,00%	<i>Terminal growth rate</i>

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Nitrasanata Dharma dengan kepemilikan 28%, dengan rincian sebagai berikut :

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

This account represents the Company's investment in PT Nitrasanata Dharma with 28% ownership, with details as follows :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai perolehan investasi	405.819.042.590	<i>Investment acquisition value</i>
Bagian laba entitas asosiasi	22.356.206.804	<i>Share of profit of associated entities</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	128.087.619	<i>Other comprehensive income</i>
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	428.303.337.013	Carrying amount - end of year

**Persentase kepemilikan/
Percentage of ownership**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	<i>PT Nitrasanata Dharma</i>

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 10 tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengakuisisi 16.396 saham PT Nitrasanata Dharma atau setara dengan 28,00% kepemilikan dari PT Nitrasanata Dharma. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., the Company acquisition for 16,396 shares of PT Nitrasanata Dharma or equivalent to 28.00% ownership from PT Nitrasanata Dharma. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan investasi signifikan Perusahaan yang dicatat dengan metode ekuitas pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laporan posisi keuangan	
Aset lancar	302.256.506.895
Aset tidak lancar	785.524.848.607
Liabilitas lancar	243.918.611.794
Liabilitas tidak lancar	160.691.107.796
Ekuitas	778.041.246.275
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Pendapatan jasa - neto	728.847.268.463
Beban pokok pendapatan	(277.518.015.873)
Laba Bruto	451.329.252.590
Beban usaha	(254.034.938.002)
Penghasilan (beban) lainnya, termasuk beban keuangan - neto	(48.259.896.086)
Laba sebelum beban pajak - neto	149.034.418.502
Beban pajak penghasilan - neto	(33.812.411.954)
Laba tahun berjalan	115.222.006.548
Penghasilan komprehensif lain	457.455.782
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	115.679.462.330

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

Summarize financial information of the Company's significant investments accounted for under the equity method as at and for the year ended December 31, 2022:

Statement of financial position	
Current assets	
Non-current assets	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Equity	
Statements of profit or loss and other comprehensive income	
Revenues, net	
Cost of revenues	
Gross Profit	
Operating expenses	
Other income (expenses) including finance costs - net	
Income before income tax expense - net	
Income tax expense - net	
Income for the year	
Other comprehensive income	
Total comprehensive income for the year	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that there has been no impairment in the carrying amount of investment in associates as of December 31, 2022.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perangkat lunak - neto	75.723.151.853	14.516.573.336
Aset hak-guna	1.480.495.957	1.489.424.247
Uang jaminan	555.732.000	534.552.000
Lain-lain	738.037.681	559.712.065
Total	78.497.417.491	17.100.261.648

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

Software - net
Right-of-use asset
Security deposit
Others
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset hak-guna merupakan transaksi sewa yang dihitung berdasarkan penerapan PSAK 73 and disajikan secara neto.

14. OTHER ASSETS (continued)

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, right-of-use assets represent lease transactions calculated based on implementation of PSAK 73 and presented on a net basis.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)	-	9.057.596.553	PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)
Total	-	9.057.596.553	Total

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Public Company Limited yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMS dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

Utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 27 September 2022.

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of pinjaman rekening koran from Bangkok Bank Public Company Limited which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000.

The loan is used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc. SMS agrees to pay interest on each drawdown made at the bank's fixed rate 10.00% per annum.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by SMS from PT Bank Permata Tbk (Note 21).

Short term bank loan to PT Bank Permata Tbk has paid off on September 27, 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.593.176.120	3.415.970.704	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada pemasok	88.871.680.174	84.535.970.250	<i>Payables to suppliers</i>
Honor dokter	42.709.295.316	54.079.765.570	<i>Doctors' fee</i>
Lain-lain	-	62.861.042	<i>Others</i>
Total	133.174.151.610	142.094.567.566	Total

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	125.261.361.143	134.125.322.734	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Sampai dengan 60 hari	4.705.119.112	3.970.829.448	<i>Up to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	480.373.905	582.795.048	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.727.297.450	3.415.620.336	<i>More than 90 days</i>
Total	133.174.151.610	142.094.567.566	Total

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.593.176.120	3.415.970.704	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada pemasok	88.871.680.174	84.535.970.250	<i>Payables to suppliers</i>
Honor dokter	42.709.295.316	54.079.765.570	<i>Doctors' fee</i>
Lain-lain	-	62.861.042	<i>Others</i>
Total	133.174.151.610	142.094.567.566	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

On December 31, 2022 and 2021, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain masing-masing sebesar Rp12.435.677.798 dan Rp17.964.740.873 terutama merupakan perbaikan dan pemeliharaan, pembelian aset tetap dan *sponsorship*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

17. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2022 and 2021, other payables amounted to Rp12,435,677,798 and Rp17,964,740,873, respectively, which mainly represents repair and maintenance, purchase of fixed assets and sponsorship.

As of December 31, 2022 and 2021, other payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perangkat lunak	9.903.367.158	12.103.927.628
Insentif	5.117.184.909	4.055.713.692
Jasa profesional	4.751.341.487	5.218.280.870
Jasa kontrak dan alih daya	4.656.645.495	4.896.106.138
Perbaikan dan pemeliharaan	3.408.796.380	7.886.309.053
Listrik, air dan telepon	2.543.159.654	2.032.131.430
Bunga	1.584.718.750	152.085.849
Pemeriksaan keluar	1.519.757.342	1.642.942.574
Biaya komitmen	956.250.000	-
Perlengkapan medis	-	1.672.367.165
Lain-lain	13.227.558.109	8.383.683.065
Total	47.668.779.284	48.043.547.464

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Software
Incentives
Professional fee
Contract and outsourcing
Repair and maintenance
Electricity, water and telephone
Interest
Outreach
Commitment fee
Medical supplies
Others
Total

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pasien	3.582.128.045	3.400.630.277

19. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

Patient

Liabilitas kontrak merupakan uang muka jaminan pasien yang masih dalam perawatan.

Contract liabilities represent deposits from patients due to incomplete services.

20. PERPAJAKAN

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan badan Entitas Anak Tahun 2022	2.760.604.148	325.687.285
Pajak pertambahan nilai Entitas Anak	-	912.601.801
Total	2.760.604.148	1.238.289.086

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of December 31, 2022 and 2021, estimated claims for tax refund are as follows:

Corporate income tax
Subsidiaries
Year 2022
Value added tax
Subsidiaries

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

RSGK

Pada tanggal 16 Juli 2018, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.305.175.537 dan denda administrasi sebesar Rp599.345.640.

Pada tanggal 15 November 2018, RSGK mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan terkait surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2019, DJP mengabulkan permohonan atas pengurangan surat ketetapan pajak tersebut dari Rp2.904.521.177 menjadi Rp912.601.801. Pada tanggal 31 Mei 2019, RSGK mengajukan kembali surat permohonan terkait pengurangan atau pembatalan atas surat ketetapan bertanggal 9 Mei 2019 tersebut. Namun demikian, RSGK telah melakukan pembayaran seluruhnya sebesar Rp912.601.801.

Kemudian pada tanggal 27 November 2019, RSGK memperoleh tanggapan dari DJP yang menyatakan hasil yang sama dengan keputusan yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, RSGK mengajukan gugatan untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan RSGK, sehingga SKP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2016 dihitung kembali menjadi Nihil.

Pada tanggal 16 Desember 2022, RSGK menerima pengembalian pajak terkait PPN sebesar Rp912.601.742

Pada tanggal 12 Oktober 2022, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2015 terkait tagihan pengembalian pajak PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp2.004.304.345 dan telah menerima pegembalian pajak pada tanggal 17 November 2022.

20. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

RSGK

On July 16, 2018, Directorate General of Taxation ("DGT") issued Tax Assessment Letters ("SKP") for fiscal year 2016 year related to VAT showing an underpayment of value added tax amounting to Rp2,305,175,537 and administration penalty amounting to Rp599,345,640.

On November 15, 2018, RSGK submitted an appeal letter to reduce or cancel the tax assessment. On May 9, 2019, DGT granted part of the appeal for reduction of the tax assessment letter from Rp2,904,521,177 to Rp912,601,801. On May 31, 2019, RSGK resubmitted the appeal letter for reduction or cancellation on the tax assessment letter dated May 9, 2019. However, RSGK has made a full payment amounting to Rp912,601,801.

Subsequently, on November 27, 2019, RSGK received a response from DGT which stated the similar decision was issued on May 9, 2019. On December 5, 2019, RSGK filed a lawsuit for VAT to the Tax Court.

On August 27, 2021, the Tax Court granted RSGK's lawsuit, so that the VAT SKP for 2016 was recalculated to Nil.

On December 16, 2022, RSGK received tax refund on VAT amounting to Rp912,601,742.

On October 12, 2022, DGT issued Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal year 2015 related with claim for tax refund income tax article 4(2) amounting to Rp2,004,304,345 and received the tax refund on November 17, 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka

b. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	22.433.825	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1.962.515.508	3.338.170.051	Value Added Tax
Total	1.984.949.333	3.338.170.051	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	8.252.788.234	7.839.549.252	Article 21
Pasal 23	257.562.700	399.047.094	Article 23
Pasal 25	1.766.305.347	2.779.508.952	Article 25
Pasal 26	-	1.344.880.847	Article 26
Pasal 29	7.456.365.918	16.825.761.851	Article 29
Pasal 4(2)	426.625.061	211.735.465	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	898.704.212	1.258.458.720	Value Added Tax
Total	19.058.351.472	30.658.942.181	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Manfaat pajak tangguhan	16.662.071.364	5.888.976.957	Deferred tax benefit
Sub-total	16.662.071.364	5.888.976.957	Sub-total
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan	(22.200.495.072)	(14.110.401.941)	Income tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(2.103.488.168)	6.701.143.338	Deferred tax benefit (expenses)
Sub-total	(24.303.983.240)	(7.409.258.603)	Sub-total
Total	(7.641.911.876)	(1.520.281.646)	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini

e. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.511.094.655	155.750.863.671	<i>Income (loss) before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak - neto sebelum beban pajak penghasilan	(25.543.866.954)	(128.025.422.522)	<i>Income of subsidiaries - net before income tax expenses</i>
Bagian Laba entitas asosiasi	(22.356.206.728)	-	<i>Income share of associate entity</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(17.388.979.027)	27.725.441.149	<i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences :</i>
Penyisihan imbalan kerja	2.464.469.000	(359.169.000)	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai piutang usaha		(526.572.141)	<i>Allowance (written-off) for impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan	(1.570.563.430)	4.331.746.743	<i>Depreciation</i>
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(352.191.000)	(548.352.000)	<i>Payment of employee benefit</i>
Hak pakai aset	57.207.427	1.978.414	<i>Right of use on assets</i>
Cadangan tunjangan karyawan	(3.166.556.687)	11.372.155.697	<i>Employee allowance</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences :</i>
Jamuan dan representasi	16.309.610	2.076.746.137	<i>Entertainment and representation</i>
Lain-lain	38.577.868.213	10.308.670.366	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			<i>Income subjected to final income tax:</i>
Pendapatan bunga	(997.477.683)	(10.298.312.371)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(309.237.627)	(791.166.975)	<i>Rental income</i>
Laba Fiskal - Perusahaan	17.330.848.796	43.293.166.019	<i>Fiscal gain - the Company</i>
Laba fiskal - Perusahaan (pembulatan)	17.330.849.000	43.293.166.000	<i>Fiscal gain - the Company (rounded)</i>
Rugi fiskal berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SKP) pajak penghasilan:			<i>Fiscal loss based on the Annual Corporate Income Tax Return (SPT):</i>
2019	(31.330.735.359)	(74.623.901.378)	<i>2019</i>
2020	(82.886.962.253)	(82.886.962.253)	<i>2020</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(96.886.848.612)	(114.217.697.631)	<i>Carryforwards fiscal losses at end of year - the Company</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

e. Income tax - current (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pajak kini penghasilan Perusahaan	-	-	Current income tax expenses The Company Subsidiaries
Entitas Anak	22.220.495.072	14.110.401.941	
Total beban pajak kini	22.220.495.072	14.110.401.941	Total current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax Subsidiaries
Entitas anak			
Pasal 25	(17.132.292.027)	(16.418.611.461)	Article 25
Pasal 22	(305.060)	(234.434)	Article 22
Pasal 23	(35.864.017)	(129.274.309)	Article 23
Total	(17.168.461.104)	(16.548.120.204)	Total
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	7.456.365.918	16.825.761.851	Income tax payable Subsidiaries
Taksiran klaim atas pengembalian pajak Entitas Anak	2.669.262.756	1.238.289.086	Estimated claim for tax refund Subsidiaries

Jumlah laba fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The Company's fiscal profit for 2022, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2022 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

e. Income tax - current (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.224.606.913	155.750.863.671	<i>Income (loss) before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.789.413.521)	(34.265.190.008)	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(13.977.636.206)	(9.694.039.643)	<i>Tax effect of the Group's permanent differences</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	(7.638.499.058)	(3.148.341.982)	<i>Derecognition deferred tax arising from fiscal loss</i>
Pajak tangguhan yang diakui berasal dari rugi fiskal	-	4.560.134.784	<i>Recognition of deferred tax arising from fiscal loss</i>
Penyesuaian lainnya	3.281.902.463	3.033.924.164	<i>Other Adjustment</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisisi entitas anak	9.496.801.155	1.379.465.463	<i>Deferred tax adjustment acquisition of subsidiaries</i>
Kompensasi rugi fiskal	4.984.933.291	35.057.227.321	<i>Fiscal loss compensation</i>
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	1.556.538.255	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Total beban pajak penghasilan - neto	(7.641.911.876)	(1.520.281.646)	Total current tax expenses - net

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

		31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax asset (liabilities) - The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.666.323.660	464.701.160	(259.715.940)	-	2.871.308.880	Employee benefits Liabilities	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	33.378.722	(33.378.722)	-	-	-	Allowance for impairment losses of inventories	
Bonus dan THR Alokasi harga pembelian entitas anak	2.501.874.253	(832.994.810)	-	-	1.668.879.443	Bonus and Festive allowance	
Penyusutan	(88.857.729.041)	9.496.801.155	-	-	(79.360.927.886)	Purchase price allocation of subsidiary	
Rugi fiskal	(1.445.807.861)	(345.523.955)	-	946.649.080	(844.682.736)	Depreciation	
Aset hak guna pakai	1.369.718.198	6.953.231.822	-	-	8.322.950.020	Fiscal loss Right-of-use assets	
Aset hak guna pakai	752.501	12.585.634	-	-	13.338.135	Right-of-use assets	
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(83.731.489.568)	15.715.422.284	(259.715.940)	946.649.080	(67.329.134.144)	Total deferred tax asset (liabilities) - The Company	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	(5.647.500.021)	(1.299.075.945)	(132.953.480)	1.193.788.249	(5.885.741.197)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.140.844.616	(3.551.141.495)	(339.351.540)	1.174.843.851	(574.804.568)	Deferred tax asset (liabilities) - Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	35.163.658.240	2.572.086.062	306.832.444	(2.193.988.890)	35.848.587.856	Deferred tax asset (liabilities) - Subsidiaries	
31 Desember 2021 Disajikan Kembali / December 31, 2021 As Restated							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax asset (liabilities) - The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.853.245.340	-	199.654.620	12.732.940	2.666.323.660	Employee benefits Liabilities	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	115.845.871	-	(115.845.871)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	33.378.722	-	-	-	33.378.722	Allowance for impairment losses of inventories	
Bonus dan THR Alokasi harga pembelian entitas anak	-	-	2.501.874.253	-	2.501.874.253	Bonus and Festive allowance	
Penyusutan	(2.398.792.144)	-	952.984.283	-	(1.445.807.861)	Purchase price allocation of subsidiary	
Rugi fiskal	-	-	1.369.718.198	-	1.369.718.198	Depreciation	
Aset hak guna pakai	317.250	-	435.251	-	752.501	Fiscal loss Right-of-use assets	
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	603.995.039	(90.237.194.504)	5.888.976.957	12.732.940	(83.731.489.568)	Total deferred tax asset (liabilities) - The Company	
Aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak	20.515.497.346	9.485.142.752	7.026.834.656	277.028.100	37.304.502.854	Deferred tax asset net - Subsidiaries	
Sub-total	21.119.492.385	-	-	-	-	Sub-total	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas Anak	(5.454.518.643)	-	(325.691.318)	132.709.940	(5.647.500.021)	Deferred tax liabilities net - Subsidiaries	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 8 April 2021 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak periode Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.168.924.110. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak periode Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp590.073.964. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp68.607.763.314 dan Rp6.376.410.759. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp3.595.133.411 atas hasil pemeriksaan tahun buku 2019 setelah dikurangi dengan SKPKB PPN dan pajak penghasilan pasal 23 tersebut di atas.

SMI

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp10.311.497.731 dan Rp25.205.799.834. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp13.889.978.207. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated April 8, 2021 of Value Added Tax ("VAT") for the tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp2,168,924,110. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPKB dated April 8, 2021 of Income Tax Article 23 for the tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp590,073,964. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter dated April 8, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp68,607,763,314 and Rp6,376,410,759, respectively. The Company agreed with the tax assessment letter result.

On April 30, 2021, the Company has received tax refund from Directorate General of Taxes ("DGT") amounting to Rp3,595,133,411 for tax assessment result for fiscal year 2019 after deducted with SKPKB VAT and income tax article 23 as mentioned above.

SMI

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp10,311,497,731 and Rp25,205,799,834, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp13,889,978,207. SMI agreed with the tax assessment letter result.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

20. TAXATION (continued)

h. Tax Rates

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank HSBC Indonesia	745.750.000.000	-
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Pcl)	-	18.528.653.522
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(12.157.212.873)	(129.329.420)
Total	733.592.787.127	18.399.324.102
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(89.404.893.910)	(6.435.658.484)
Bagian jangka panjang	644.187.893.217	11.963.665.618

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Pcl)	
Less unamortized cost	
Total	
Total current portion of long term-bank loans:	
Long-term portion	

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp765.000.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of December 31, 2022, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp765,000,000,000.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458.126.540.000 (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 10);

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1.0x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

The Company (continued)

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 10);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp458,126,540,000 (Note 10);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 10);
- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 10);

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all certain financial covenants above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit term loan dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Utang bank jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount with not exceed of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

Long term bank loan to PT Bank Permata Tbk has paid off on July 13, 2022.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

22. FINANCE LEASE

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	6.992.758.236	12.598.890.521	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)
PT Bumiputera BOT Finance	575.390.768	2.693.686.483	PT Bumiputera BOT Finance
Total	7.568.149.004	15.292.577.004	Total
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term finance lease:
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	(4.242.628.275)	(5.606.132.310)	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)
PT Bumiputera BOT Finance	(575.390.768)	(2.118.295.753)	PT Bumiputera BOT Finance
Total utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.818.019.043)	(7.724.428.063)	Total current portion of long-term finance lease
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.750.129.961	7.568.148.941	Long-term portion finance lease

Utang sewa pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 7,21% - 12,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2023-2024.

These finance lease bear annual interest rate ranging from 7.21% - 12.25%, and will mature on 2023-2024.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total utang sewa jangka pendek dan panjang masing-masing sebesar Rp1.415.842.002 dan Rp1.436.224.752 merupakan transaksi sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa".

Beban bunga atas utang sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp51.394.283.852 dan Rp62.834.498.548 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,25% - 7,40%	7,12% - 7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	5,00%-7,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI19	TMI19	Mortality rate
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% TMI19	10% TMI19	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	Resignation rate

23. LEASE PAYABLES

As of December 31, 2022 and 2021, total current and non-current of lease payables amounted to Rp1,415,842,002 and Rp1,436,224,752, respectively, represents lease transactions in relation to adoption of PSAK 73, "Leases".

Interest expenses of lease payables for the years ended December 31, 2022 and 2021 were recorded as "Interest expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, other festive and benefits amounting to Rp51,394,283,852 and Rp62,834,498,548 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Long-term Employee Benefits Liability

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	71.917.166.343	61.226.571.954	<i>Present value defined benefit obligation</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Biaya jasa kini	12.256.504.009	14.981.240.078	<i>Present value of liability</i>
Biaya bunga neto	5.166.680.045	4.418.352.138	<i>Interest cost-net</i>
Biaya jasa lalu	(300.326.867)	(16.790.990.664)	<i>Past service cost</i>
Total beban imbalan kerja karyawan	17.122.857.187	2.608.601.552	Total employee benefits expenses

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated	
Saldo awal	72.766.288.061	61.895.197.398	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	12.256.504.009	14.981.240.078	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.166.680.045	4.418.352.138	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(300.326.867)	(16.790.990.664)	<i>Past services cost</i>
Pembayaran imbalan oleh Grup	(2.088.676.388)	(7.948.996.090)	<i>Benefit payment from Group</i>
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak		16.404.848.989	<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries</i>
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			<i>Re-measurement loss (gain) arising from:</i>
perubahan asumsi keuangan	(1.030.994.944)	(2.154.702.527)	<i>changes in financial assumption</i>
penyesuaian pengalaman	(1.626.337.845)	2.683.369.489	<i>experience adjustments</i>
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(2.073.560.822)	(722.030.750)	<i>Benefits paid - plan assets</i>
Saldo akhir	83.069.575.249	72.766.288.061	Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
Saldo awal	11.539.716.107	-
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	11.515.654.511
Pembayaran iuran	884.700.000	421.350.000
Pembayaran imbalan kerja	(1.462.685.155)	(51.934.333)
Pendapatan bunga	905.194.698	592.290.511
Imbalan hasil atas aset program	(714.514.744)	(937.644.582)
Saldo akhir	11.152.410.906	11.539.716.107

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	83.069.575.249	72.766.288.061
Nilai wajar aset program	(11.152.410.906)	(11.539.716.107)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	71.917.164.343	61.226.571.954

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
Beginning balance	-
Additions due to acquisitions of subsidiaries	11.515.654.511
Contribution paid	421.350.000
Benefits paid	(51.934.333)
Interest income	592.290.511
Return on plan assets	(937.644.582)
Ending balance	11.539.716.107

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
Present value of defined benefits obligation	72.766.288.061
Present value of plan assets	(11.539.716.107)
Total liabilities for employee benefits	61.226.571.954

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2022 and 2021, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.079.382.045	76,36%	261.587.640.900
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	4.050.250.500	23,64%	81.005.010.000
Total	17.129.632.545	100,00%	342.592.650.900

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%	12.889.380.045	75,25%	257.787.600.900
	4.240.252.500	24,75%	84.805.050.000
Total	17.129.632.545	100,00%	342.592.650.900

Penawaran Umum Terbatas I

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (PUT I) kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp1.199.942.000.000. PUT I tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp1.079.947.800.000 yang disajikan pada "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat keputusan nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT I telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Penerimaan dana PUT I telah digunakan untuk sebagai berikut:

- a) Pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") termasuk bunga berjalan dan bunga ditangguhkan senilai Rp819.798.283.333.
- b) Penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak Perusahaan sebesar Rp272.000.000.000 yang digunakan KSU untuk pelunasan pinjaman kepada BNI.
- c) Pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada SMI selaku Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja SMI.

Limited Public Offering I

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights (Right Issue I) to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per share with exercise price amounting to Rp200 per share, or in total equal with Rp1,199,942,000,000. The Right Issue I resulted share premium amounting to Rp1,079,947,800,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

The Company has received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19th February, 2021 through its decision letter no s-20/D.04/2021 regarding Effective statement notice. PUT I period have been started since March 1-3, 2021.

The proceeds of Right Issue I was used for :

- a) Settlement of all outstanding loan that the Company owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") include current and deferred interest amounting to Rp819,798,283,333.
- b) Investment in shares of KSU as the Company's Subsidiary, amounting to Rp272,000,000,000, used by KSU to settle loans to BNI.
- c) Loans provided by the Company to SMI as the Company's Subsidiary amounting to Rp60,000,000,000 which will be used as SMI's working capital.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

- d) Biaya profesional sehubungan dengan PUT I Perusahaan sebesar Rp4.436.300.000.
- e) Sebesar Rp43.707.416.667 digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.33 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 per saham.

Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No. AHU-0028744.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 11 Mei 2021.

Selanjutnya berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu ("HMETD") (PUT II) kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak banyaknya 5.714.285.000 saham.
- b) pengambilalihan kepemilikan saham PT Elang Medika Corpora ("EMC") sebesar 99,9999% dengan harga pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("HMETD") telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 5.229.922.545 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp478 per saham atau setara dengan Rp2.499.902.976.510.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering I (continued)

- d) Professional fee related to the Company's Rights Issue I amounting to Rp4,436,300,000.
- e) A total Rp43,707,416,667 use as the Company's working capital.

Limited Public Offering II

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 31 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase of authorized, issued and paid share capital from Rp250,000,000,000 to Rp500,000,000,000 with par value Rp20 per share, respectively.

This amendment article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his decision letter No. AHU-0028744.AH.01.02.TAHUN2021 dated May 11, 2021.

Furthermore, on May 2021, based on the Statement of Corporate Meeting Resolutions on May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 34 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- a) increase the Company's capital through the issuance of Pre-emptive Rights (Right Issue II) to the Company's shareholders as much as 5,714,285,000 shares.
- b) Acquisition of PT Elang Medika Corpora's ("EMC") shares ownership of 99.9999% with consideration paid amounting to Rp1,350,000,000,000.

The Company's received the effective statement from Financial Services Authority ("FSA") on July 2, 2021 through its decision letter No. S-107/D.04/2021 regarding Effective statement notice. The exercise period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021 with issuance of new shares as much as 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 per share and the exercise price amounting to Rp478 per share or equivalent to Rp2,499,902,976,510.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Penerimaan dana PUT II telah digunakan untuk sebagai berikut:

- a) untuk ekspansi dan investasi usaha, salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari EMTEK;
- b) sebagai tambahan setoran modal kepada EMC setelah pelaksanaan pengambilalihan. Tambahan setoran modal tersebut akan digunakan oleh EMC untuk melunasi utang kepada EMTEK;
- c) untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain;
- d) sisanya akan dialokasikan untuk pengembangan usaha Perusahaan secara inorganik dalam bentuk akuisisi rumah sakit.

26. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering II (continued)

The proceeds of Right Issue II was used for :

- a) for expansion and investment, one of which is through the takeover of an affiliated company related to hospital activities, PT Elang Medika Corpora ("EMC") from EMTEK;
- b) as additional paid in capital to EMC after the takeover. The additional paid in capital will be used by EMC to pay off debt to EMTEK;
- c) as the Company's working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing hospital's operational activities, etc;
- d) the remaining proceeds shall be allocated to the Company's business improvement inorganically such as hospital acquisition.

26. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 8, 2022, notarized by Notarial Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2021 retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 10, 2021, notarized by Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum terbatas (Catatan 23)	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering (Note 23)
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(414.561.741.015)	(414.560.377.074)	Difference in value from transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.103.613.269.153	3.103.614.633.094	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34,35 miliar dan Rp380,20 miliar.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706,59 juta yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial and limited public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34.35 billion and Rp380.20 billion, respectively.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706.59 million which are cash and cash in banks and property and equipment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal	564.465.720.642	550.434.863.488
Keuntungan tahun berjalan - bersih	45.777.311.036	14.030.857.154
Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir tahun	610.243.031.678	564.465.720.642
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal	1.367.562.059	914.711.146
Penghasilan tahun berjalan - bersih	1.980.356.872	452.850.913
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	3.347.918.931	1.367.562.059
Total penghasilan komprehensif lain	613.590.950.609	565.833.282.701

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2022 and 2021, the details of other comprehensive income are as follows:

Gain on revaluation of property and equipment
Beginning balance
Current year surplus - net
Gain on revaluation of property and equipment ending balance of year
Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current year income - net
Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance of year
Total other comprehensive income

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	193.850.200.063	29.591.836.302
Entitas anak RSGK		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567
Penambahan kepemilikan saham	566.256.524	-
Entitas anak PT Elang Medika Corpora ("EMC")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	103.535.667.088	-
Total	298.967.075.242	30.606.787.869

29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
Purchase of ownership interest of non-controlling RSGK's subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling Additions of shares ownership PT Elang Medika Corpora ("EMC") subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Kedoya Adyaraya Tbk	350.190.372.279
PT Elang Medika Corpora	9.983.364.224
PT Sarana Meditama International	6.087.748
PT Kurnia Sejahtera Utama	1.839.770
PT Sentosa Indah Sejahtera	972.604
PT Sarana Meditama Anugerah	31.483
PT Sarana Meditama Nusantara	345.296
Total	360.183.013.404

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated
Aset		
Aset lancar	229.637.814.147	300.385.706.776
Aset tidak lancar	664.050.092.473	645.068.037.217
Total aset	893.687.906.620	945.453.743.993
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(69.006.292.322)	(83.175.932.798)
Liabilitas jangka panjang	(9.147.437.004)	(18.058.583.301)
Total liabilitas	(78.153.729.326)	(101.234.516.099)
Keuntungan nonpengendali	(936.865.413)	(324.623.550)
Aset neto	814.597.311.881	843.894.604.344

30. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated	
	413.037.242.796	PT Kedoya Adyaraya Tbk
	190.849.718.223	PT Elang Medika Corpora
	5.687.702	PT Sarana Meditama International
	1.595.254	PT Kurnia Sejahtera Utama
	987.225	PT Sentosa Indah Sejahtera
	41.581	PT Sarana Meditama Anugerah
	(354.068)	PT Sarana Meditama Nusantara
Total	603.894.918.713	Total

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated	
		Assets
		Current assets
		Non-current assets
		Total assets
		Liabilities
		Current liabilities
		Non-current liabilities
		Total liabilities
		Non-controlling interests
		Net assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	7 November 2021 Sampai dengan Tanggal 31 Desember 2021 <i>November 7, 2021 until December 31, 2021</i> Disajikan kembali/ <i>As restated</i>
Pendapatan jasa - neto	359.156.149.470	58.284.318.408
Laba periode berjalan	25.974.779.672	6.131.684.992
Penghasilan komprehensif lain	23.331.230.440	(498.534.740)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	49.306.010.112	5.633.150.252
Total laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(205.120.163)	27.614.821

30. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

<i>Service revenue - net</i>
<i>Profit for the period</i>
<i>Other comprehensive income</i>
<i>Total comprehensive income for the period</i>
<i>Total income (loss) for the period attributable to non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	7 November 2021 Sampai dengan Tanggal 31 Desember 2021 <i>November 7, 2021 until December 31, 2021</i> Disajikan kembali/ <i>As restated</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	68.277.280.287	18.939.184.156
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	76.715.502.078	10.839.695.659
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(110.029.631.873)	(117.198.623.361)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	34.963.150.492	(87.419.743.546)
Kas dan setara kas awal periode	138.778.099.947	336.745.359.050
Kas dan setara kas akhir periode	173.741.250.439	249.325.615.504

<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
<i>Net cash flows provided by investing activities</i>
<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penunjang medis	845.722.267.365	734.345.173.998	Medical support
Kamar rawat inap	264.608.042.681	319.021.622.841	Rooms
Pasien rawat jalan	99.169.019.744	65.904.924.966	Outpatient
Administrasi	75.712.404.603	53.434.288.898	Administration
Lain-lain	108.330.423.105	98.878.050.972	Others
Total	1.393.542.157.498	1.271.584.061.675	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

31. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

Other revenues mainly consist of *medical check-up*, *medical rehabilitation revenue*, *revenue from other supporting services*, *medical equipment revenue* and *other diagnostics revenue*.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penunjang medis	446.321.847.883	363.714.714.856	Medical support
Gaji, insentif dan tunjangan	268.011.683.906	214.829.251.587	Salary, incentive and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	105.801.941.181	80.001.404.359	Depreciation (Note 10)
Konsumsi	25.060.752.445	15.523.687.796	Meals
Jasa kontrakt dan alihdaya	14.145.242.813	10.044.156.768	Contract and outsourcing
Lain-lain	57.270.199.817	44.904.978.980	Others
Total	916.611.668.045	729.018.194.346	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp15.284.132.280 dan Rp7.372.628.532.

33. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2022 and 2021, selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp15,284,132,280 and Rp7,372,628,532, respectively.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Gaji dan tunjangan	184.962.324.795	144.222.562.997	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	97.436.821.581	69.776.137.688	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	33.619.362.602	23.886.844.960	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	27.413.847.045	21.758.589.676	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	18.622.482.055	22.125.923.660	Professional fee
Jasa kontrak dan alih daya	11.055.876.806	4.389.222.135	Contract and outsourcing
Transportasi dan akomodasi	6.726.723.313	5.070.635.875	Transportation and accommodation
Retribusi, perpajakan dan perijinan	4.922.837.110	4.176.697.305	Retribution, taxation and permit
Asuransi	5.159.276.248	3.403.574.982	Insurance
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 7)	(1.103.376.878)	7.393.569.295	Impairment loss (reversal) on trade receivable (Note 7)
Lain-lain	43.234.032.501	36.276.493.527	Others
Total	432.050.207.178	342.480.252.100	Total

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Liputan Enam Dot Com	1.431.252.000	-	PT Liputan Enam Dot Com
PT Surya Citra Televisi	146.512.932	365.002.528	PT Surya Citra Televisi
PT Omni Intivision	5.760.000	268.563.963	PT Omni Intivision
PT Abhimata Citra Abadi	5.071.300	927.321	PT Abhimata Citra Abadi
PT Indonesia Entertainmen Studio	2.889.840	180.000	PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Digital Rantai Maya	732.590	-	PT Digital Rantai Maya
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	420.892	22.094.701	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
PT Indosiar Visual Mandiri	395.000	350.310.900	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Vidio Dot Com	270.000	41.372.000	PT Vidio Dot Com
PT Indonesia Entertain Produksi	-	407.089.629	PT Indonesia Entertain Produksi
PT Visual Indomedia Produksi	-	215.228.880	PT Visual Indomedia Produksi
PT Bukalapak.com Tbk	-	65.415.000	PT Bukalapak.com Tbk

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Surya Citra Media	-	56.808.000
PT Elang Prima Retailindo	-	53.697.000
PT Indonesia Entertainmen Grup	-	36.353.300
PT Sinemart Indonesia	-	30.150.000
PT Amanah Surga Produksi	-	21.460.000
PT Whisper Media	-	8.820.000
PT Medikatama Sejahtera	-	2.300.735
PT Kreatif Media Karya	-	2.165.000
PT Mediatama Televisi	-	1.617.000
PT Home Tester Indonesia	-	1.260.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	-	1.170.000
PT Yayasan Indosiar	-	825.000
PT Mediatama Anugrah Citra	-	420.000
PT Stream Entertainment	-	275.000
PT Screenplay Sinema Film	-	270.000
PT Reservasi Global Digital	-	90.000
Total	1.593.304.554	1.953.865.957

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 0,92% dan 1,17% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Utang Usaha

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Surya Citra Televisi	1.183.920.955	-
PT Liputan Enam Dot Com	151.363.636	220.000.000
PT Tangara Mitrakom	123.654.000	2.121.900.000
PT Buka Pengadaan Indonesia	79.015.029	177.421.328
PT Elang Prima Retailindo	55.222.500	195.328.376
PT Estha Yudha Ekatama	-	701.321.000
Total	1.593.176.120	3.415.970.704

Utang usaha masing-masing menggambarkan 1,20% dan 2,56% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 16).

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Trade Receivables (continued)

PT Surya Citra Media
PT Elang Prima Retailindo
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Sinemart Indonesia
PT Amanah Surga Produksi
PT Whisper Media
PT Medikatama Sejahtera
PT Kreatif Media Karya
PT Mediatama Televisi
PT Home Tester Indonesia
PT Aplikasi Pesan Indonesia
PT Yayasan Indosiar
PT Mediatama Anugrah Citra
PT Stream Entertainment
PT Screenplay Sinema Film
PT Reservasi Global Digital

Total

Trade receivables represent 0.92% and 1.17% from total trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

Trade Payables

PT Surya Citra Televisi
PT Liputan Enam Dot Com
PT Tangara Mitrakom
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Elang Prima Retailindo
PT Estha Yudha Ekatama

Total

Trade payables represent 1.20 % and 2.56% from total trade payables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 16).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan Jasa

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Surya Citra Televisi	1.946.597.522	4.680.238.969
PT Indosiar Visual Mandiri	1.596.939.561	3.957.559.655
PT Indonesia Entertainment Produksi	1.224.610.513	7.034.740.225
PT Sinemart Indonesia	887.133.535	7.168.237.338
PT Omni Intivision	278.521.889	715.498.542
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	276.786.866	133.953.701
PT Vidio Dot Com	254.059.692	351.725.967
PT Visual Indomedia Produksi	193.258.363	742.461.406
PT Abhimata Citra Abadi	174.028.261	4.154.545
PT Indonesia Entertainment Grup	139.980.973	231.719.526
PT Whisper Media	113.716.824	289.067.000
PT Elang Prima Retailindo	85.560.034	257.072.685
PT Kreatif Media Karya	61.590.279	62.908.180
PT Sakalaguna Semesta	36.411.984	9.570.000
PT Mediatama Televisi	36.027.878	55.216.869
PT Surya Citra Media	26.855.346	37.629.141
PT Liputan Enam Dot Com	15.605.136	56.444.000
PT Amanah Surga Produksi	15.313.442	52.791.197
PT Geo Solusi Media	10.285.000	-
PT Home Tester Indonesia	10.440.715	-
PT Indonesia Entertainment Studio	10.245.482	345.000
PT Indopay Merchant Services	9.245.148	-
PT Digital Rantai Maya	4.045.776	22.474.194
PT Brilio Ventura Indonesia	4.045.776	-
PT Screenplay Sinema Film	3.600.000	114.855.000
PT Surya Trioptima Multikreasi	3.302.000	-
PT Surya Kreasi Film	1.800.000	-
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	630.000	-
PT Reservasi Global Digital	90.000	-
PT Medikatama Sejahtera	-	86.595.848
PT Screenplay Produksi	-	54.975.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	-	14.985.000
PT Formasi Agung Selaras	-	6.105.000
PT Benson Media Karya	-	1.425.000
PT Tangara Mitrakom	-	1.188.000
Total	7.420.727.995	26.143.936.988

Pendapatan jasa tersebut menggambarkan masing-masing 0,53% dan 1,90% dari total pendapatan jasa konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 31).

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Service Revenue

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Surya Citra Televisi	1.946.597.522	4.680.238.969
PT Indosiar Visual Mandiri	1.596.939.561	3.957.559.655
PT Indonesia Entertainment Produksi	1.224.610.513	7.034.740.225
PT Sinemart Indonesia	887.133.535	7.168.237.338
PT Omni Intivision	278.521.889	715.498.542
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	276.786.866	133.953.701
PT Vidio Dot Com	254.059.692	351.725.967
PT Visual Indomedia Produksi	193.258.363	742.461.406
PT Abhimata Citra Abadi	174.028.261	4.154.545
PT Indonesia Entertainment Grup	139.980.973	231.719.526
PT Whisper Media	113.716.824	289.067.000
PT Elang Prima Retailindo	85.560.034	257.072.685
PT Kreatif Media Karya	61.590.279	62.908.180
PT Sakalaguna Semesta	36.411.984	9.570.000
PT Mediatama Televisi	36.027.878	55.216.869
PT Surya Citra Media	26.855.346	37.629.141
PT Liputan Enam Dot Com	15.605.136	56.444.000
PT Amanah Surga Produksi	15.313.442	52.791.197
PT Geo Solusi Media	10.285.000	-
PT Home Tester Indonesia	10.440.715	-
PT Indonesia Entertainment Studio	10.245.482	345.000
PT Indopay Merchant Services	9.245.148	-
PT Digital Rantai Maya	4.045.776	22.474.194
PT Brilio Ventura Indonesia	4.045.776	-
PT Screenplay Sinema Film	3.600.000	114.855.000
PT Surya Trioptima Multikreasi	3.302.000	-
PT Surya Kreasi Film	1.800.000	-
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	630.000	-
PT Reservasi Global Digital	90.000	-
PT Medikatama Sejahtera	-	86.595.848
PT Screenplay Produksi	-	54.975.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	-	14.985.000
PT Formasi Agung Selaras	-	6.105.000
PT Benson Media Karya	-	1.425.000
PT Tangara Mitrakom	-	1.188.000
Total	7.420.727.995	26.143.936.988

The service revenue represents 0.53% and 1.90% of total consolidated service revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban pokok pendapatan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Tangara Mitrakom	-	2.688.281.248
Total	-	2.688.281.248

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan 0,37% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 33).

Beban penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Liputan Enam Dot Com	833.181.819	522.727.273
PT Visual Indomedia Produksi	310.000.000	-
PT Tangara Mitrakom	133.440.000	-
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	97.365.500	-
PT Omni Intivision	10.000.000	-
PT Estha Yudha Ekatama	-	1.180.575.000
Total	1.383.987.319	1.703.302.273

Beban penjualan tersebut menggambarkan masing-masing 9,06% dan 23,10% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Beban umum dan administrasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Tangara Mitrakom	167.834.520	-
PT Elang Prima Retailindo	79.640.000	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	64.301.260	-
PT Estha Yudha Ekatama	53.000.000	3.500.000
PT Liputan Enam Dot Com	-	-
Total	364.775.780	3.500.000

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,084% dan 0,001% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Tangara Mitrakom	-	2.688.281.248
Total	-	2.688.281.248

The cost of revenues represents 0.37% of total consolidated selling expenses for the years ended December 31, 2021 (Note 33).

Selling expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Liputan Enam Dot Com	833.181.819	522.727.273
PT Visual Indomedia Produksi	310.000.000	-
PT Tangara Mitrakom	133.440.000	-
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	97.365.500	-
PT Omni Intivision	10.000.000	-
PT Estha Yudha Ekatama	-	1.180.575.000
Total	1.383.987.319	1.703.302.273

The selling expenses represents 9.06% and 23.10% of total consolidated selling expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

General and administrative expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Tangara Mitrakom	167.834.520	-
PT Elang Prima Retailindo	79.640.000	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	64.301.260	-
PT Estha Yudha Ekatama	53.000.000	3.500.000
PT Liputan Enam Dot Com	-	-
Total	364.775.780	3.500.000

The general and administrative expenses represents 0.084% and 0.001% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	% ^{*)}	2021 Disajikan kembali/ As restated	% ^{*)}	
Dewan komisaris	3.957.928.396	0,55	2.918.035.714	0,80	Board of Commissioners
Direksi	19.487.288.184	2,70	14.104.496.952	3,85	Directors
Total	23.445.216.580	3,25	17.022.532.666	4,64	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

*) Percentage of total salaries and allowances

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
PT Abhimata Citra Abadi
PT Amanah Surga Produksi
PT Aplikasi Pesan Indonesia
PT Benson Media Karya
PT Digital Rantai Maya
PT Elang Prima Retailindo
PT Estha Yudha Ekatama
PT Formasi Agung Selaras
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Indonesia Entertainmen Produksi

b. Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions</u>
Entitas Terakhir/ <i>Ultimate entity</i>	Pendapatan, beban umum dan administrasi, piutang usaha/ <i>Revenue, general and administrative expenses, trade receivables</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dan utang lain-lain/ <i>Revenue and other payables</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Beban penjualan dan utang usaha/ <i>Selling expenses and trade payables</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

**c. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**c. Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions</u>
PT Indonesia Entertainmen Studio	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Indosiar Visual Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Indopay Merchant Services	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban penjualan dan utang usaha/Revenue, selling expenses and trade payables
PT Mediatama Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Screeplay Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Screenplay Sinema Film	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Surya Citra Media	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Surya Kreasi Film	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Surya Trioptima Multikreasi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan dan utang usaha/Revenue, cost of revenue and trade payables
PT Vidio Dot Com	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Visual Indomedia Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Whsiper Media	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan/Revenue

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				Konsolidasian/ Consolidated	
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	601.843.875.694	502.686.771.382	419.755.447.098	(130.743.936.676)	1.393.542.157.498	Service revenues - net
Hasil segmen					476.930.489.453	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated
Beban penjualan					(15.284.132.280)	Operating Expenses
Beban umum dan administrasi					(432.050.207.178)	General and administrative expenses
Pembalikan penurunan nilai aset tetap bersih					661.900.000	Reversal on impairment of property and equipment
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap					107.785.439	Loss on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan operasi lain - neto					3.918.949.079	Other operating income - net
Laba Usaha					34.284.784.513	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Unallocated Other Income (Expenses)
Beban keuangan					(46.213.666.465)	Finance cost
Penghasilan keuangan					6.797.282.137	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto					22.356.206.728	Share profit from associated entities - net
Laba Sebelum Beban Pajak					17.224.606.913	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak						
Penghasilan					(7.641.911.876)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					9.582.695.037	Net Income Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Unallocated Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Lain					52.856.916.568	Income
					62.439.611.605	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	2.932.774.845.742	5.180.726.754.115	1.462.073.002.440	(4.435.570.719.864)	5.140.003.882.433	Segment Assets
Liabilitas Segmen	277.459.292.596	908.803.829.738	275.735.629.063	(305.012.849.452)	1.156.985.901.945	Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Disajikan Kembali / Years Ended December 31, 2021 As Restated					Konsolidasian/ Consolidated	
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan jasa - neto	583.228.601.280	537.475.016.069	637.408.254.372	(486.527.810.046)	1.271.584.061.675		Service revenues - net
Hasil segmen					542.565.867.329		Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated
Beban penjualan					(7.372.628.532)		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi					(342.480.252.100)		Selling expenses
Pembalikan penurunan nilai aset tetap bersih					661.900.000		General and administrative expenses
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap					(13.037.865.187)		Reversal on impairment of property and equipment
Beban operasi lain - neto					3.788.573.096		Loss on sale/disposal of property and equipment
Laba Usaha					184.125.594.606		Other operating expenses - net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							Operating Income
Beban keuangan					(41.094.202.319)		Unallocated Other
Penghasilan keuangan					12.719.471.384		Income (Expenses)
Laba Sebelum Beban Pajak					155.750.863.671		Finance cost
Penghasilan							Finance income
Beban Pajak					(1.520.281.646)		Income Before Income
Penghasilan							Tax Expense
Laba Neto Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities					154.230.582.025		Income Tax Expense
Laba Neto Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities					142.636.688.853		Net Income After Merging
Penhasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					16.384.868.318		Entities' Loss Adjustment
Total Laba Komprehensif Lain					159.021.557.171		Net Income Before Merging
Aset Segmen	2.469.313.823.312	5.304.754.883.874	1.512.452.715.780	(4.339.921.232.654)	4.946.600.190.312		Merging Entities' Loss Adjustment
Liabilitas Segmen	272.635.525.476	175.792.549.396	421.871.394.972	(366.685.917.895)	503.613.551.949		Unallocated Other

37. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

37. EARNING (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi rugi neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earning (loss) per share is calculated by dividing net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4.347.230.830	144.169.265.518	Net profit attributable to owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.129.632.545	13.543.872.622	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Laba neto per saham dasar	0,25	10,64	Basic earning per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of finance lease and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*
4. *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.*

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Singapura			Dollar Singapore
Aset			Assets
Kas dan setara kas	819,80	9.558.113	Cash and cash equivalent
Total	819,80	9.558.113	Total

Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 5).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap sembilan bulan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Foreign Currency Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in terms of fair value or future cash flows on a financial instrument because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates are mainly arising from monetary assets denominated in currencies that are different with the functional currency of the Group.

Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 5).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every nine months.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	302.136.976.920	515.070.324.231	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12.000.000.000	110.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha - neto	172.424.255.602	161.299.721.619	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.768.152.745	3.291.591.381	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	555.732.000	534.552.000	Other assets
Total	490.885.117.267	790.196.189.231	Total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	409.779.078.034	725.670.879.673	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	91.952.298.102	77.379.704.899	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	(10.846.258.869)	(12.854.395.341)	<i>Impaired</i>
Total	490.885.117.267	790.196.189.231	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	133.174.151.610	-	-	133.174.151.610	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.435.677.803	-	-	12.435.677.803	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	47.668.779.284	-	-	47.668.779.284	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	146.721.964.375	187.337.563.125	558.566.849.375	892.626.376.875	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	5.366.659.478	2.874.575.607	-	8.241.235.085	Finance lease
Utang sewa	35.728.317	1.380.113.685	-	1.415.842.002	Lease payables
Total	345.402.960.867	191.592.252.417	558.566.849.375	1.095.562.062.659	Total

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	-	-	9.057.596.553	Short-term bank loans
Utang usaha	142.094.567.566	-	-	142.094.567.566	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.964.740.873	-	-	17.964.740.873	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	48.043.547.464	-	-	48.043.547.464	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.933.429.177	7.342.129.177	6.213.721.533	21.489.279.887	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.932.204.065	5.366.653.408	2.874.575.607	17.173.433.080	Finance lease
Utang sewa	30.565.672	1.377.635.487	-	1.408.201.159	Lease payables
Total	234.056.651.370	14.086.418.072	9.088.297.140	257.231.366.582	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the nine-month periods ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

40. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

40. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka Pendek	9.057.596.553	-	-	(9.057.596.553)	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka Panjang	18.399.324.102	784.000.000.000	4.182.152.630	(72.988.689.605)	733.592.787.127	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.292.577.004	-	-	(7.724.428.000)	7.568.149.004	Finance lease
Liabilitas sewa	1.436.224.752	-	-	(20.382.750)	1.415.842.002	Lease liabilities
Total	44.185.722.411	784.000.000.000	4.182.152.630	(89.791.096.908)	742.576.778.133	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi dan penambahan/ Acquisition and additions	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka Pendek	60.000.000.000	9.971.137.280	-	(60.913.540.727)	9.057.596.553	Long-term bank loans
Utang bank jangka Panjang	975.399.154.150	134.384.349.920	3.700.845.849	(1.095.085.025.817)	18.399.324.102	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	19.855.882.748	2.693.686.484	-	(7.256.992.228)	15.292.577.004	Finance lease
Liabilitas sewa	146.799.918	1.615.326.816	-	(325.901.982)	1.436.224.752	Lease liabilities
Total	1.055.401.836.816	148.664.500.500	3.700.845.849	(1.163.581.460.754)	44.185.722.411	Total

41. TRANSAKSI NON KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	12.121.282.029	3.902.171.035

Additional of fixed assets through:
Reclassification from advances
for purchase of fixed
assets to fixed assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, saham tersebut belum efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

Until the release date of this consolidated financial statement, the shares have not been effectively listed on the Indonesian Stock Exchange.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan: (lanjutan)

- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggungkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify: (continued)

- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies**

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

44. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**44. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2021/ January 1, 2021 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.736.505.991	234.727.079.300	6.713.575.451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	9.961.140	-	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	23.452.155.294	21.091.196.633	23.320.198.141	Third parties - net
Aset kontrak	-	19.505.841	154.309.371	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	276.965.726	5.500.000	35.000.974	Other receivables - third parties
Persediaan	3.932.143.481	3.646.960.382	2.800.157.399	Inventories
Beban dibayar di muka	638.647.739	779.444.142	520.005.789	Prepaid expenses
Uang muka	467.265.099	-	625.403.014	Advances
Total Aset Lancar	41.513.644.470	260.269.686.298	34.168.650.139	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	258.099.642.020	209.299.771.308	482.826.741.802	Due from related parties
Penyertaan saham pada Entitas Anak	3.809.018.754.800	3.347.362.060.000	389.995.000.000	Investment in shares of Subsidiaries
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	405.819.040.182	-	-	Investment in shares of Associates entities
Aset tetap - neto	263.497.288.114	246.956.820.161	247.965.768.495	Property and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	1.450.355.954	-	-	Advance for purchase of property and equipment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	3.188.205.382	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	12.031.793.740	5.126.239.473	603.995.039	Deferred tax assets
Aset lain-lain	625.918.295	1.804.111.087	2.746.562.500	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	4.750.582.793.105	3.810.549.002.029	1.127.326.273.218	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	4.792.096.437.575	4.070.818.688.327	1.161.494.923.357	TOTAL ASSETS

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**44. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2021/ January 1, 2021 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	-	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga				Trade payables - third parties
Pihak berelasi	1.188.002.536	-	-	Related parties
Pihak ketiga	16.173.268.962	20.794.331.060	17.138.911.625	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.188.756.241	1.588.259.512	6.476.123.262	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	9.997.411.726	7.718.954.411	39.087.291.829	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	8.206.494.026	11.998.727.790	3.648.902.634	benefit liabilities
Liabilitas kontrak	382.654.865	877.968.431	316.327.546	Deferred income
Utang pajak	1.750.018.786	1.498.480.575	4.252.080.271	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term loan :
Utang bank	89.404.893.910	-	-	Bank loans
Utang sewa	-	-	30.696.746	Leases payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	128.291.501.052	44.476.721.779	130.950.333.913	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	13.051.403.000	12.119.653.000	12.969.297.000	benefits liabilities
Utang lain-lain	-	-	3.056.045.262	Other payables
Utang pihak berelasi	-	-	9.871.555.000	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	644.187.893.217	-	712.896.693.688	Bank loans
Utang sewa	565.290.409	445.111.693	-	Leases payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	657.804.586.626	12.564.764.693	738.793.590.950	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	786.096.087.678	57.041.486.472	869.743.924.863	TOTAL LIABILITIES

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	44. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2021/ January 1, 2021 31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
EKUITAS				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	342.592.650.900	342.592.650.900	118.000.000.000	<i>Issued and fully paid</i>
Tambahan modal disetor	3.517.734.765.968	3.517.753.720.168	49.421.864.798	<i>Additional paid - in capital</i>
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	<i>Retained earnings (deficit) Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(20.468.110.871)	(10.244.402.053)	(37.969.843.204)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	165.541.043.900	163.075.232.840	161.698.976.900	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL EKUITAS	4.006.000.349.897	4.013.777.201.855	291.750.998.494	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.792.096.437.575	4.070.818.688.327	1.161.494.923.357	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		44. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)
	2022	Disajikan kembali/ As Restated 2021	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN JASA - NETO	174.721.955.538	187.588.979.359	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	106.887.336.167	102.575.762.171	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	67.834.619.371	85.013.217.188	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(2.247.229.865)	(1.280.135.496)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.343.120.782)	(67.044.492.895)	General and administrative expenses
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	100.241.970	(7.262.875.009)	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment
Penghasilan operasi lain - neto	(2.059.350.278)	27.364.082.448	Other operating income - net
LABA USAHA	285.160.416	36.789.796.236	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(37.811.922.171)	(23.872.178.950)	Finance cost
Penghasilan keuangan	20.137.782.728	10.298.312.371	Finance income
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(17.388.979.027)	23.215.929.657	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	7.165.270.209	4.509.511.494	INCOME TAX BENEFIT
(RUGI) LABA NETO	(10.223.708.818)	27.725.441.151	NET (LOSS) INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	1.545.000.000	1.421.400.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.180.527.000	(57.877.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(259.715.940)	12.732.940	Related income tax benefit (expenses)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.465.811.060	1.376.255.940	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF	(7.757.897.758)	29.101.697.091	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	(40.434.948.104)	161.356.887.860	288.943.804.554	Balance as of December 31, 2020
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	2.465.104.900	342.089.040	2.807.193.940	Effect of changes in accounting policy
Saldo 31 Desember 2020, disajikan kembali	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	(37.969.843.204)	161.698.976.900	291.750.998.494	Balance as of December 31, 2020, as restated
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	224.592.650.900	3.468.331.855.370	-	-	-	3.692.924.506.270	Additional of new shares from Additional Shares With Preemptive Rights
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	27.725.441.151	-	27.725.441.151	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(45.144.060)	(45.144.060)	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	1.421.400.000	1.421.400.000	Gain on revaluation of property and equipment
Saldo 31 Desember 2021, disajikan kembali	342.592.650.900	3.517.753.720.168	600.000.000	(10.244.402.053)	163.075.232.840	4.013.777.201.855	Balance as of December 31, 2021, as restated
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	(10.223.708.818)	-	(10.223.708.818)	Net profit for the year
Penyesuaian lainnya	-	(18.954.200)	-	-	-	(18.954.200)	Other adjustment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	1.545.000.000.000	1.545.000.000.000	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	920.811.060	920.811.060	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo 31 Desember 2022	342.592.650.900	3.517.734.765.968	600.000.000	(20.468.110.871)	163.996.043.900	4.004.455.349.897	Balance as of December 31, 2022

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	Disajikan kembali/ As Restated 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	172.477.519.418	189.800.278.898	<i>Collection from customers</i>
Penerimaan dari pihak ketiga lainnya	-	1.136.274.445	<i>Cash receipts from others - third parties</i>
Penerimaan bunga	997.477.683	10.298.312.371	<i>Interest received</i>
Penerimaan pengembalian pajak	-	3.594.133.411	<i>Proceeds from tax refund</i>
Pembayaran kepada karyawan	(69.939.748.030)	(60.713.159.458)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(34.163.928.574)	(51.668.635.635)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(96.662.624.667)	(93.132.298.429)	<i>Payment to suppliers and third parties</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(27.291.304.170)	(685.094.397)	Net Cash Flow Provided from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak	-	(2.365.148.300.000)	<i>Acquisition of share ownership in subsidiaries</i>
Tambahan setoran modal di entitas anak	(376.732.829.200)	(592.218.760.000)	<i>Additional Paid-in Capital in subsidiaries</i>
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	8.700.000.000	-	<i>Return of Paid-in Capital from subsidiaries</i>
Pembayaran pengambilalihan saham pihak nonpengendali	(221.289.524.000)	-	<i>Payment of acquisition of shares from non-controlling interest</i>
Penerimaan dividen kas - neto	63.832.829.200	-	<i>Cash dividend received - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(405.819.042.590)	-	<i>Investment in associated entity</i>
Pembelian aset tetap	(25.947.002.931)	(18.367.586.122)	<i>Acquisition of property, plant, and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1.490.355.954)	(1.306.109.714)	<i>Advance for purchase of property and equipment</i>
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	(29.659.565.668)	289.477.295.467	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Penerimaan kas dividen dari Entitas anak	63.832.829.200	-	<i>Cash dividends from subsidiary</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	115.500.000	367.909.103	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Arus Kas Neto Digunakan Untuk aktivitas Investasi	(924.457.161.943)	(2.687.195.551.266)	Net Cash Flow Used in Investing Activities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	Disajikan kembali/ As Restated 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	-	3.692.924.506.270	<i>Proceeds from issuance of stock</i>
Pembayaran utang lainnya (Penempatan) pencairan dana dalam pembatasan	-	(4.671.680.599)	<i>Payment for other payables (Placement) Redemption of restricted funds</i>
Penerimaan utang bank	784.000.000.000	-	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(54.087.000.000)	(775.000.000.000)	<i>Payment for bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(155.107.196)	(105.238.659)	<i>Payment for finance lease</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	729.757.892.804	2.915.894.149.512	Net Cash Flow Provided from Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(221.990.573.309)	228.013.503.849	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	234.727.079.300	6.713.575.451	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.736.505.991	234.727.079.300	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas Induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2022 and 2021, the Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1.